

STIE PERBANAS SURABAYA

Kampusku

mandiri, sukses dan profesional



STIE Perbanas Surabaya

Membina

Dua Universitas

Program PT Asuh Menristekdikti



daftar isi

Anda pasti tidak asing dengan istilah 'Asuh'. Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, Asuh berarti mendidik atau merawat. Makna kata 'Mendidik' sendiri identik dengan membimbing hingga menghasilkan sesuatu secara maksimal.

Bicara tentang kata 'Asuh', STIE Perbanas Surabaya mendapat kepercayaan dari Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek Dikti) untuk mengasuh dua Universitas atau Perguruan Tinggi agar menjadi lebih baik dalam bidang pendidikan. Bimbingan ini terutama dalam meningkatkan akreditasinya.

Kepercayaan ini tentu sangat membanggakan karena tidak banyak perguruan tinggi mendapat kepercayaan untuk mengasuh perguruan tinggi lain, termasuk perguruan tinggi negeri sekalipun.

STIE Perbanas sendiri masuk dalam 50 perguruan tinggi dari 4.498 perguruan tinggi yang tercatat di Indonesia, yang mendapat kepercayaan mengasuh perguruan tinggi dari Kemenristek Dikti.

STIE Perbanas Surabaya merupakan perguruan tinggi yang didirikan sebagai wujud aktif kalangan perbankan. Visi mereka adalah membangun perguruan tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan kompetitive di bidang bisnis dan perbankan.

Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., CA., CPA, CPMA

3 Laporan Utama STIE Perbanas Dampingi 2 Universitas Tingkatkan Akreditasi; Pentingnya Akreditasi A bagi Pengguna Lulusan; Dua Mahasiswa Perbanas Terima Beasiswa Transfair Academic Awards 2017 ke Belanda

8 Dies Natalis 47 Ratusan Lampion Softskill Meriahkan Dies Natalis; Kepedulian Kampus Perbanas dengan Bagi-bagi Sembako dan Buku Bacaan

11 2nd PAF 2017 Berbagi Ilmu Akuntansi untuk Guru Ekonomi dan Kepala Sekolah se-Jatim Jatim

12 Manrisk Sarjana Akuntansi Diharap Bisa Kelola Program Alokasi Dana Desa; Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Bersama Pengurus Perbanas Surabaya

14 Pengabdian STIE Perbanas Surabaya Latih UMKM Susun Pencatatan Laporan Keuangan

15 Alumni Profil Richo Yudha Indrayana S.E.

16 Wacana Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris

18 Gerak Mahasiswa Aneka Kegiatan Mahasiswa

28 Workshop Aneka Kegiatan Mahasiswa untuk pengayaan wawasan intelektual

31 Going Global Kunjungan ke Taiwan, Perbanas Wujudkan Visi dan Misi Jadi Kampus Berwawasan Global

32 Magister Manajemen Perbanas Latih Warga UMKM Gresik Kelola Keuangan; SPMI Wujudkan Mutu Instutusi Terbaik

34 Prestasi Diploma Mahasiswawi Diploma Raih Juara 3

35 Karyawan Berprestasi Tekad Tingkatkan Layanan Terbaik Bagi Perpustakaan

36 Bea Siswa Mengenal lebih dekat sosok penerima program Beasiswa

38 Relationship Gus Ipul Dukung Mahasiswa Jadi Entrepreneur

39 Kunjungan Kampus Politeknik Negeri Malang Pelajari Lab. Perbankan dan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya

STIE PERBANAS SURABAYA

Kampusku

mandiri, sukses dan profesional

Penanggungjawab
Dr. Lutfi, SE., M.Fin
(Ketua STIE Perbanas Surabaya)

Pimpinan Umum
Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., CA., CPA, CPMA
(Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)

Pimpinan Redaksi
Sugeng Raharjo, SE

Redaktur Pelaksana
NH. Eko Setiawan. S.Pd

Sirkulasi dan Pemasaran
Indrastuti Kusumaningtyas, S.Sos

Staf Redaksi & Fotografer
Eka, Filla, Kristina, Nisrina, Selly

STIE Perbanas
www.perbanas.ac.id



Selamat dan Sukses STIE Perbanas Surabaya Terakreditasi Institusi "A"

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
SK No. 2985/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016



Magister Manajemen
Sarjana Akuntansi
Sarjana Manajemen
Sarjana Ekonomi Islam
Diploma 3 Akuntansi
Diploma 3 Keuangan & Perbankan



Program Asuh Perguruan Tinggi Unggul STIE Perbanas Dampingi 2 Universitas Tingkatkan Akreditasi

STIE Perbanas Surabaya terpilih menjadi salah satu Perguruan Tinggi penerima Hibah Program Asuh PT Unggul 2017 dari 26 perguruan tinggi yang ditunjuk oleh Kemenristekdikti. Keputusan ini ditetapkan mengingat STIE Perbanas Surabaya ini menjadi salah satu dari 50 Perguruan Tinggi yang terakreditasi A dan diminta menjadi rekan Kemenristekdikti untuk menjadi pengasuh Perguruan Tinggi Swasta yang masih berakreditasi C.

Program Asuh PT Unggul ini ditetapkan oleh Kemenristekdikti bertujuan untuk meningkatkan kualitas program studi perguruan tinggi di Indonesia. Perlunya peningkatan dikarenakan masih ada program studi yang berakreditasi C dan pemerintah menargetkan agar jaminan mutu di perguruan tinggi diperbaiki. Untuk itu, perguruan tinggi penerima Hibah dari Ristekdikti melakukan peningkatan kualitas dengan memperbaiki Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Pada Selasa-Jumat, 1-4 Agustus 2017, STIE Perbanas Surabaya menyelenggarakan Program Magang Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Bau-Bau, Sulawesi

Tenggara dan Universitas Islam Madura, Pamekasan Jawa Timur. Sebanyak 10 orang dari kedua kampus peserta Magang ini dibimbing untuk membuat Draf Sistem Penjaminan Mutu Internal sesuai dengan Standar yang ditetapkan oleh Ristekdikti.

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Ketua Pelaksana Program Asuh STIE Perbanas Surabaya, Dr. Emanuel Kristijadi, MM., menjelaskan pertimbangan dipilihnya kedua universitas tersebut karena masih banyaknya program studi yang terakreditasi C sehingga perlu untuk peningkatan kualitas.

"Pertimbangannya, kampus kami berada di wilayah Jawa Timur maka memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan perguruan tinggi satu wilayah, dan memilih Universitas Islam Madura. Sedangkan di luar wilayah, kami memilih kopertis 9, yakni Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Bau-Bau, Sulawesi Tenggara," terangnya.

Pihaknya menambahkan, program asuh ini sudah dilakukan sejak bulan Mei 2017, mulai dari kegiatan Workshop SPMI, Studi Banding hingga Program Magang yang dilaksanakan saat

ini. Bulan September nanti, tim STIE Perbanas Surabaya akan melakukan *monitoring* terkait implementasi SPMI apakah sudah berjalan sesuai bimbingan yang sudah dijalankan. "Kami nanti juga akan mendampingi tentang bagaimana cara melakukan audit internal di setiap perguruan tinggi dengan standar yang sudah disepakati tersebut," imbuhnya.

Sementara itu, salah satu Kaprodi Universitas Islam Madura peserta Magang SPMI, Syamsidar merasa program ini sangat membantu perguruan tinggi yang ingin melakukan peningkatan kualitas. "Setelah magang ini, kita akan terus menyelesaikan standar terutama memperbaiki standar yang sudah kami miliki. Nantinya, standar yang ditetapkan tersebut akan kami implementasikan kemudian di-*monitoring* agar layak menjadi A," harapnya. **(Eko.r)**





Pentingnya Akreditasi A Bagi Pengguna Lulusan

Akreditasi menjadi syarat mutlak yang bisa menentukan standard mutu sebuah lembaga pendidikan, termasuk universitas. Itu sebabnya, pemerintah terus memacu perguruan tinggi untuk meningkatkan akreditasi kampusnya. Tujuannya untuk menjamin kualitas lulusan agar kualitas dan kuantitas mereka sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan atau institusi.

Menurut Kasie Kelembagaan dan Kerjasama Koordinasi Perguruan Tinggi (Kopertis) Wilayah VII, Drs. Budi Hasan SH., Msi., ada dua macam



akreditasi, yaitu Akreditasi Institusi dan Akreditasi Program Studi. "Perguruan Tinggi yang program studinya tidak terakreditasi tidak boleh mengeluarkan ijazah, bahkan tidak boleh menerima mahasiswa. Jika ada perguruan tinggi yang menerima mahasiswa padahal program studinya tidak terakreditasi, maka termasuk pelanggaran," jelasnya.

Akreditasi Program Studi sebenarnya sudah diwajibkan sejak tahun 2015. Jika ada program studi yang belum terakreditasi maka akan mempengaruhi ijazah lulusannya. Saat ini banyak stake holder yang menanyakan akreditasi program studi kepada lulusannya, bahkan ada juga yang membatasi pelamar kerja khusus lulusan yang program studinya masuk Akreditasi A.

Hal senada diungkapkan Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STIE Perbanas, Dr. Sasongko Budisusetyo, Msi., CPA., CPMA., LIFA. Menurutnya, masyarakat sekarang ini harus mengubah cara pandangnya dalam memilih perguruan tinggi swasta dan negeri. "Sekarang ini banyak perguruan tinggi negeri yang belum masuk akreditasi," ujarnya.

STIE Perbanas sendiri sudah mendapatkan Akreditasi A. Di Indonesia, lembaga eksternal yang berhak memberikan Akreditasi adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Dengan prestasi tersebut, STIE Perbanas berharap bisa meningkatkan standard kualitas lulusannya agar mengacu pada standard internasional. "Persaingan kita sudah tidak lagi nasional, karena ke depan pendidikan kita bersaing secara global," tambahnya.



Wakil Ketua Bidang Akademik STIE Perbanas, Dr. Drs. Emmanuel Kristijadi, MM., menambahkan, sebuah akreditasi selalu dikaitkan dengan DIKTI sebagai pemangku kebijakan dan bertanggung jawab terhadap dunia pendidikan. STIE Perbanas juga mendukung regulasi tersebut agar bisa meningkatkan kualitas pendidikannya.

Menurutnya, ada tiga pilar yang saling berkaitan, diantaranya DIKTI sebagai penyedia kualitas pendidikan, perguruan tinggi sebagai pencetak atau penyedia lulusan, dan perusahaan atau instansi. "Nah, ketiga pilar ini harus di sinkronkan," katanya.

“ Perguruan Tinggi yang program studinya tidak terakreditasi tidak boleh mengeluarkan ijazah, bahkan tidak boleh menerima mahasiswa. Jika ada perguruan tinggi yang menerima mahasiswa padahal program studinya tidak terakreditasi, maka termasuk pelanggaran. ”

Drs. Budi Hasan SH., Msi.
Kasie Kelembagaan dan Kerjasama Koordinasi Perguruan Tinggi (Kopertis) Wilayah VII

Ditambahkan, penentuan akreditasi perguruan tinggi tidak hanya dalam hal pembelajaran, tapi juga unsur penelitian dan pengabdian masyarakat atau yang bisa disebut Tri Dharma. Dari sisi instansi atau pengguna jasa, mereka tidak hanya melihat lulusan dari ijahannya saja, tapi juga nilai transkrip dan surat pendamping ijazah (SPI). "Ini adalah sebuah penilaian pengalaman selama di perguruan tinggi dan sertifikat kompetensi. Ini yang menggambarkan apa saja yang bisa dilakukan para lulusan," pungkasnya.





Wujudkan Going Global University

Dua Mahasiswa Perbanas Terima Beasiswa Transfair Academic Awards 2017 ke Belanda

DALAM rangka mencetak lulusan yang kompetitif, unggul, dan berwawasan global, STIE Perbanas Surabaya kembali mengirimkan mahasiswanya untuk kuliah di Utrecht University Netherlands. Kuliah singkat selama sepekan ini diikuti oleh ratusan mahasiswa berbagai perguruan tinggi dari belahan dunia yang tertarik mengikuti Program Summer School. Pemberi beasiswa bernama Transfair Foundation memercayai STIE Perbanas Surabaya karena tahun sebelumnya sudah pernah mengikutsertakan mahasiswanya untuk menikmati suasana perkuliahan di Negeri kincir angin itu.

Kepala Bagian Kerjasama STIE Perbanas Surabaya, Rohmad Fuad Armansyah, SE., M.Si., menuturkan Beasiswa transfair academic award merupakan bentuk kerja sama antara STIE Perbanas Surabaya dengan Transfair Foundation the Netherlands. Mahasiswa yang berangkat ke Utrecht University ini sudah melalui beragam tahapan seleksi sehingga terpilih 2 orang mahasiswa tersebut. Seleksi yang dilakukan mulai dari berkas Administrasi, Prestasi Akademik maupun nonakademik, kemampuan berkomunikasi (khususnya Bahasa Inggris), dan lain sebagainya.

“Sebenarnya, kami mengajukan 3 orang mahasiswa yang lolos seleksi dari kampus untuk ikut program Beasiswa Transfair Academic Awards 2017 ini, tetapi terpilih 2 mahasiswa yang berangkat ke Utrecht University. Kuota ini terbilang lebih banyak dari tahun sebelumnya, karena hanya satu orang saja,” terang Rohmad Fuad A.

Pihaknya menambahkan, kuota untuk STIE Perbanas Surabaya ditambah oleh pihak Transfair Foundation mengingat kandidat yang terpilih memiliki kualitas masing-masing. “Keduanya memiliki prestasi individu yang berbeda, Shandi

sangat kompeten dibidang nonakademik khususnya keterampilan mengenai budaya Indonesia seperti menari dan memainkan alat musik gamelan. Sementara, Yulia kompeten dibidang akademik dan keterampilan dalam berkomunikasi," imbuhnya.

Perkuliah tentang Entrepreneurship yang berlangsung pada 1-7 July 2017 ini dimanfaatkan oleh Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya untuk menggali pengetahuan dan budaya membangun usaha di negara Eropa maupun negara yang lain. Pasalnya, semua mahasiswa yang ikut program summer school 2017 ini diikuti berbagai negara belahan dunia. Di akhir perkuliahan nanti akan digelar evaluasi sehingga mahasiswa yang lulus program itu maka akan mendapatkan pengakuan yang ditunjukkan melalui sertifikat.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin., memaparkan program kuliah di luar negeri ini diperlukan bagi mahasiswanya agar mereka mendapatkan bekal ilmu pengetahuan yang bertambah dan belum didapatkan di dalam negeri. Kali ini, banyak mahasiswa STIE Perbanas

Surabaya yang berminat untuk mengikuti program Summer School di Utrecht University Netherlands.

Pihak Transfair Foundation, Mr. Gerard Hilted dan Prof. Arie Buijs (Utrecht University) menyerahkan secara simbolik beasiswa Tansfair Academic Award kepada dua mahasiswa terpilih, yakni Sandhi Wiratmoko dan Yulia Frischanita untuk berangkat ke Utrecht University mengikuti Program Summer School 2017.

Menurut Mr. Gerard Hilted, kriteria mahasiswa penerima Beasiswa Transfair Foundation The Netherlands, pertama memiliki komunikasi Bahasa Inggris yang baik. Selain itu, mahasiswa tersebut memiliki kemampuan akademik dan prestasi yang baik di kampusnya. Terakhir, penerima beasiswa ini juga harus lulus seleksi yang diselenggarakan oleh pihak kampus setempat. Poin yang tidak terlupakan, mahasiswa tersebut juga harus memahami budaya Negara asalnya, contoh di Indonesia gamelan dan seni tari.

Penerima beasiswa, Sandhi Wiratmoko tidak

menyangka dirinya terpilih mengingat kuotanya hanya satu mahasiswa. Sandhi berencana mengenalkan budaya Indonesia berupa Tari Madura. "Saya bawa akan kenalkan Tari Madura dan saya nanti juga akan belajar terkait budaya yang ada di Belanda. "Di sana saya akan memperkenalkan budaya Indonesia dan budaya yang selama ini terbentuk di STIE Perbanas Surabaya. Jadi, pertukaran tentang budaya ini akan saya sampaikan saat bertemu dengan mahasiswa dari negara lain sehingga kami berharap bisa mengharumkan nama Indonesia, terlebih kampus STIE Perbanas Surabaya di kancah internasional," papar Sandhi.

Sementara itu, Yulia Frischanita berniat ingin memperdalam mata kuliah kewirausahaan karena di Utrecht dirinya mendapatkan materi tersebut. Pihaknya merasa Belanda merupakan Negara maju sehingga dari dunia usaha dapat dikatakan berkualitas. "Harapannya, sepulang dari Belanda nanti saya bisa menerapkan ilmu kewirausahaan tersebut di kampus maupun dunia usaha di Indonesia," harap Yulia. (.r)



Visi dan Misi STIE Perbanas Surabaya

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berwawasan global.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan praktek dibidang bisnis dan perbankan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi yang terkait, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Melakukan penataan manajemen yang menciptakan suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola Perguruan Tinggi yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat.

Suasana berbeda terlihat saat memasuki halaman kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, Selasa (27/12). Lebih dari 600 lampion softskill berwarna-warni menghiasi langit-langit kampus yang beralamat di Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya. Lampion karya mahasiswa Perbanas ini berjajar rapi untuk menyambut peringatan Dies Natalis ke-47 STIE Perbanas Surabaya.

Selain memasang lampion, peringatan Dies Natalis juga dimeriahkan dengan beragam kegiatan untuk mempererat hubungan segenap civitas akademika STIE Perbanas Surabaya. Diantaranya, Lomba Kreativitas Mahasiswa Pembuatan Vlog, Donasi Buku Cerita dan Ilmu Pengetahuan untuk anak Perbatasan, Jalan Sehat, Lomba Mahasiswa (Lomba Injak-injak Asyik, Ekor-ekor Manja) dan Dosen Karyawan (Lomba Joget Pinguin, Lomba Hias Kue Tart, Membuat Rujak). Puncaknya diadakan Syukuran serta Bhakti Sosial (Pembagian Sembako Gratis).

Ketua Pelaksana Dies Natalis 47, Munawaroh menjelaskan, lampion softskill beragam warna itu menunjukkan beragamnya ketrampilan softskill yang dimiliki mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.

Keanekaragaman softskill atau ketrampilan ini diharapkan bisa memberi kontribusi untuk mewujudkan visi dan misi kampus untuk menjadi perguruan tinggi unggul di Bidang Bisnis dan Perbankan yang berwawasan global. Sedangkan gemerlap cahaya lampion yang bersinar pada lampion di tengah kegelapan malam menandakan lulusan STIE Perbanas Surabaya harus mampu menjadi penerang atau pionier dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia

menjadi negara maju.

Selain itu, agenda Dies Natalis yang baru pertama kali diadakan itu adalah pembagian Buku Cerita dan Ilmu Pengetahuan untuk para anak di wilayah perbatasan Indonesia, tepatnya di Kepulauan Leti. "Agenda Donasi Buku merupakan wujud kepedulian STIE Perbanas Surabaya terhadap anak-anak bangsa yang berada di wilayah perbatasan sehingga kami



Ratusan Lampion Softskill Meriahkan Dies Natalis Ke-47



mendonasikan buku-buku ini nantinya dapat bermanfaat untuk mencerdaskan anak bangsa," jelasnya.

Cindy A. Hartono, mahasiswa Akuntansi angkatan 2016 mengaku bangga dan cinta terhadap STIE Perbanas Surabaya. "Ini luar biasa. Para mahasiswa khususnya mahasiswa baru ikut berperan dalam acara Dies Natalis dengan mengumpulkan Lampion softskill. Saya berharap ketika lulus nanti selain dibekali kemampuan akademik, kemampuan softskill juga jangan terlewatkan karena kemampuan tersebut sangat berguna di dunia kerja," paparnya.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Lutfi berharap kegiatan Dies Natalis kali ini dapat meningkatkan akreditasi institusi menjadi A. Saat ini, STIE Perbanas Surabaya menjadi salah satu sekolah tinggi yang berkesempatan untuk meraih akreditasi institusi A, pada bulan Oktober kemarin tim assessor telah melakukan penilaian. "Kami berharap cita-cita meraih akreditasi institusi dengan nilai A dapat terwujud dalam beberapa waktu dekat ini," harapnya. (rb)





Kepedulian Kampus Perbanas dengan Bagi-bagi Sembako dan Buku Bacaan

Sebagai ungkapan syukur terhadap Peringatan Dies Natalis ke-47 dan diraihnya Akreditasi Institusi dengan peringkat 'A', STIE Perbanas menggelar bakti sosial. Aksi konkret dari kegiatan tersebut adalah Bagi-bagi Sembako GRATIS kepada warga sekitar kampus, baik di Kampus Nginden Semolo dan Kampus Wonorejo Utara. Tidak kurang dari 275 paket sembako yang terdiri dari beras 5 kg, gula pasir 1 kg, minyak goreng 2 liter, mie instan dan mentega 1 kotak dibagikan pada warga sekitar kampus.

Seperti dijelaskan Ketua Panitia Dies Natalis ke-47 STIE Perbanas Surabaya, Munawaroh, "Pembagian sembako yang rutin diadakan setiap tahun ini, menyiratkan pesan lebih atas diraihnya akreditasi institusi dengan peringkat 'A' pada

akhir 2016 dan dimanfaatkan sebagai moment untuk berbagi dengan sesama".

Adapun doa yang dipanjatkan salah satu penerima sembako, Ibu Siani mengaku senang karena sembako gratis ini dapat meringankan beban belanja. "Alhamdulillah sekali sembako gratis dari STIE Perbanas Surabaya ini sangat membantu meringankan pengeluaran keluarga kami, saya doakan STIE Perbanas Surabaya semakin maju dan berlimpah rejekinya," kata warga Nginden Semolo 2 ini.

Selain membagikan sembako, STIE Perbanas Surabaya juga membagikan sedikitnya 300 buku bacaan untuk anak perbatasan di Kepulauan Leti, Maluku Barat Daya. Hal tersebut dilakukan

dalam rangka mengikuti program 1.000 buku bacaan untuk anak perbatasan melalui program SM3T (Sarjana Mendidik di daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) yang diserahkan melalui mahasiswa SM3T daerah setempat.

Seperti yang diungkapkan oleh Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi SE, M.Fin., dalam acara tasyakuran. "Kita harus menjalin kerja sama dengan pihak lain dan mendapatkan akreditasi A itu membuat kita untuk lebih introspeksi diri mulai dari hal yang simple". Kampus lain juga sudah mulai berkunjung ke kampus kita ini sehingga sebagai kampus yang terakreditasi A harus siap berbagi informasi. Jadi, kita harus memperhatikan setiap langkah karena perilaku kita juga harus A," pungkasnya. (sl/rb)



Berbagi Ilmu Akuntansi untuk Guru Ekonomi dan Kepala Sekolah se-Jatim

Dalam rangka memperkenalkan ilmu akuntansi kepada masyarakat, STIE Perbanas Surabaya melalui program studi Sarjana Akuntansi menggelar 2nd Perbanas Accounting Festival 2016-2017. Kegiatan yang diadakan lebih dari tiga bulan ini dibuka pada hari Sabtu, 14 Januari 2017 di Kampus 2 STIE Perbanas Surabaya. Beragam acara digelar, diantaranya: Pengabdian Masyarakat, Research Day, Fun Game, dan Seminar Nasional.

Event dua tahunan ini diadakan sebagai bentuk realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi ini memberi Pelatihan Gratis kepada sejumlah guru Ekonomi se-Jawa Timur yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi (MGMPE). Pembukaan 2nd Perbanas Accounting Festival 2016-2017, ditandai dengan pelepasan Balon ke udara yang disaksikan segenap peserta pelatihan.

Ketua Pelaksana, Dr. Rovila El Magfiroh, M.Si., Ak., menyatakan bahwa pelatihan ini diikuti lebih dari 150 peserta dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi (MGMPE) yang terbagi menjadi beberapa program pelatihan,

yakni Pelatihan Laboratorium Akuntansi Perbankan, Pelatihan SAK ETAP, dan Pelatihan SAP. "Peserta yang mengikuti pelatihan ini ternyata antusiasnya tinggi, terbukti peserta dari Blitar rela berangkat pukul 01.00 pagi hanya untuk ikut pelatihan ini. Mereka itu, Yudan Ismintarti dari SMAN 1 Sarengat, Musrimin dari SMAN 1 Kesamben, dan Samonah dari SMAN 1 Kademangan, Blitar," jelasnya.

Ditambahkan, selain guru yang tergabung MGMPE, pelatihan ini juga diikuti sejumlah kepala sekolah yang antusias menerima pengetahuan system penjaminan mutu suatu lembaga atau institusi. Materi ini pun disampaikan langsung oleh Kepala Pusat Penjaminan Mutu, Dra. Gunasti Hudiwinarsih, M.Si., CA.

Sementara itu, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin. turut menyambut dan membuka acara 2nd Perbanas Accounting Festival kali ini. Beliau

menyampaikan, STIE Perbanas yang sudah terakreditasi institusi A ini ingin berbagi ilmu kepada masyarakat umum, salah satunya dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dia menyebutkan PAF termasuk bagian CSR (Corporate Social Responsibility). "Ini bentuk kepedulian kami kepada guru untuk memberikan manfaat sebaik-baiknya bagi SMA/SMK/MA," pungkasnya.

Salah satu peserta dari SMA Negeri 1 Bandar Gending Mulyo Jombang, Yuliana mengaku mendapat banyak wawasan setelah mengikuti pelatihan tersebut. "Pelatihan ini menambah wawasan saya bahwa ilmu SAK ETAP ini semakin berkembang. Kami nanti bisa mentransfer pengetahuan kepada siswa, bahkan mereka juga akan paham bahwa STIE Perbanas Surabaya

merupakan Kampus Ekonomi yang sudah terakreditasi A," kesan Yuliana. (iff/rb)



Seminar Nasional Perbanas Accounting Festival Sarjana Akuntansi Diharap Bisa Kelola Program Alokasi Dana Desa

Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya menutup rangkaian kegiatan 2nd Perbanas Accounting Festival 2016-2017 dengan Seminar Nasional, Sabtu (11/3). Mengangkat tema "Accountant Profession: Response To Dynamic Globalization Changes", seminar ini diikuti 301 peserta, mulai dari para mahasiswa S1, S2, S3; dosen-dosen akuntansi, praktisi perbankan, professional akuntansi, baik dari pulau jawa maupun luar jawa.

Ketua Pelaksana 2nd Perbanas Accounting Festival, Dr. Rovila El Maghviroh, M.Si. mengatakan rangkaian acara yang dilaksanakan dua tahun sekali ini dalam rangka memasyarakatkan peran Ilmu Akuntansi di ranah publik. "Opening kegiatan ini kami melakukan pengabdian masyarakat berupa pelatihan Lab SAP, Pelatihan SAK ETAP, Laboratorium Akuntansi Perbankan untuk para guru ekonomi dan dilanjutkan Pelatihan Penjaminan Mutu kepada kepala sekolah SMA/SMK, MA sederajat di wilayah Jawa Timur. Kemudian, untuk mahasiswa STIE Perbanas Surabaya kami menggelar Research Day and Fun Games. Puncak acara diadakan kegiatan Seminar Nasional ini," paparnya.

Lanjutnya, materi seminar yang diberikan bahwa profesi lulusan Akuntansi sangat berperan di ranah publik. Saat ini, program pemerintah tentang dana desa sudah bergulir sehingga dibutuhkan pengelolaan keuangan yang cermat dan tepat. "Jadinya, lulusan akuntansi bisa mengimplementasikan ilmunya untuk program

pemerintah tersebut. Nantinya, kesulitan dalam pembuatan analisis laporan keuangan desa akan terbantu dengan adanya ilmu akuntansi yang diterapkan," tambahnya.

Pembicara pun berasal dari kalangan profesional di pemerintahan dan ahli ilmu akuntansi. Bupati Siak, Riau, Drs. H. Syamsuar, M.Si., memaparkan materi yang berkaitan dengan strategic good governance and strategic audit for government. Beliau diminta sebagai pembicara pada seminar ini karena Pemerintah Kabupaten Siak berhasil meraih Penghargaan Upakarya Wanua Nugraha dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia untuk kepala daerah yang berhasil membina desa.

Pada kesempatan itu, pihaknya tertarik untuk melakukan kerja sama dengan STIE Perbanas Surabaya terkait program Beasiswa Putra Daerah yang disampaikan Dr. Lutfi, SE., M.Fin. Pasalnya, Pemkab Siak saat ini tengah mempersiapkan Sumber Daya Manusia perangkat desa untuk mengelola keuangan program dana desa. "Kami akan bicarakan terlebih dahulu di daerah terkait kerja sama ini. Kemungkinan nanti bisa jadi kami kirim calon mahasiswa untuk belajar di STIE Perbanas Surabaya," ungkap Drs. H. Syamsuar, M.Si., usai acara.

Sementara itu, Dewan Pegurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dr. Dwi Martani, CPA., CA., secara simbolik memberikan penghargaan bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang berhasil meraih Beasiswa

Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerja sama dengan The Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW). Adapun 8 mahasiswa Sarjana Akuntansi penerima beasiswa CA, antara lain: Dyas Eras Mita, Sandhi Wiratmoko, Anis Rahayu, Rahayu Putri Agustina, Fitria Dhona Anggraini, Geona Skenda Amethisa, Laili Nur Indah Sari, dan Muji Armadhani. Dalam seminar ini, Dr. Dwi Martani, CPA, CA menyampaikan materi tentang Financial Statement dan Digital Reports in Indonesia.

Di akhir acara, para mahasiswa pemenang kompetisi rangkaian 2nd Perbanas Accounting Festival, di antaranya: Juara 1 Research Day, Dyah Eras Mita; Juara 2 Research Day Taufan Hanafi; dan Juara 3 Research Day, Muhammad Zahid Muzammil Hadi. Juara Kompetisi Rangking 1, antara lain: Muhammad Sahrul (Juara I), Adi Wanda Ulil A. (Juara II), dan Muara Rizquallah Noble (Juara III). Untuk lomba Accounting Got Talent, Alfena Widya Mawar (Juara 1); Dwiyoga Waringin, Moh Haldy Pratama, Andika Pratama (Juara 2); Bayu Hartanto Syafi'i (Juara 3); dan Cinanti Wardha Bintang (Juara Harapan 1). Terakhir, Pemenang Prince and Princess, Juara 1 diraih Iqbal Bagus Prakoso dan Vivian Dewi Putri; Juara 2 diraih Sandhi Wiratmoko dan Martha Crisye Monalisa; dan Juara 3 diraih Ilham Tabah Widodo dan Herlina Ika Yunita. Sementara, Pemenang Favorit Kompetisi Prince and Princess adalah Sandhi Wiratmoko dan Martha Crisye Monalisa. (rb)



Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Bersama Pengurus Perbanas Surabaya

Center of Applied Banking and Management (CABM) STIE Perbanas Surabaya makin eksis dengan mengadakan berbagai pelatihan bisnis, manajemen dan perbankan untuk praktisi dan akademisi di luar STIE perbanas Surabaya. Tidak hanya itu, CABM STIE Perbanas Surabaya juga mendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan Laboratorium STIE Perbanas Surabaya, seperti Laboratorium Manajemen, Laboratorium Akuntansi, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bank Umum dan Bank Syariah, dan Laboratorium Bahasa.

Sebagai wujud konkretnya, CABM STIE Perbanas Surabaya yang mendapat kepercayaan dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) sebagai *provider* mengadakan pelatihan refreshment program untuk para bankir yang telah lulus ujian sertifikasi manajemen risiko. Tidak kurang dari 13 peserta mengikuti pelatihan ini, mereka berasal dari Bank Mestika Dharma, Bank Maspion Indonesia, Bank of India, dan Bank Negara Indonesia (BNI).

Kegiatan pelatihan ini sendiri diadakan Rabu, 18 Januari 2017 di Horison Suites Hotel Surabaya. Guna mendukung kegiatan tersebut, ada 4 pemateri yang sangat kompeten di bidangnya yaitu Ibu Anggraeni, SE., M.Si., Prof. Dr. R. Wilopo M.Si, Ak, Drs. Sudjarno Eko Supriyono, M.M., Dr. Abdul Mongid, MA. Para Peserta sangat antusias dalam berdiskusi dan mengajukan pertanyaan sesuai dengan kasus yang ada saat ini dalam Industri Perbankan.

Tujuannya adalah untuk memberi penyegaran kepada bankir professional yang telah lulus ujian sertifikasi manajemen risiko dan juga pemeliharaan sertifikasi manajemen risiko



Sedangkan masa berlaku untuk Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 s/d 3 selama 4 tahun dan 2 (Dua) tahun untuk Level 4 dan 5. Disisi lain,

para bankir juga dapat memperpanjang sertifikat yang dimilikinya melalui pelatihan refreshment program ini.

STIE Perbanas sendiri dapat menjalin kerjasama yang bermanfaat dengan Instansi/ Perusahaan/Bank, baik dari anggota maupun diluar anggota Perbanas. Selain itu CABM sebagai Pusat Bisnis STIE Perbanas Surabaya dapat menjadi alternatif pendapatan yang bisa diperoleh suatu lembaga. Perguruan tinggi akan bisa maju dan berkembang apabila tidak hanya mengandalkan pendapatan dari SPP mahasiswa, tapi juga pendapatan diluar SPP mahasiswa. Itulah sebabnya CABM sebagai Pusat Bisnis harus kreatif dan inovatif dalam mengeluarkan produk-produknya agar dapat meraih pendapatan seperti yang diharapkan Dr. Rovila El Maghviroh, M.Si Ak, CA. CMA., CIBA yang ditemui beberapa waktu lalu. **(Robih.r)**



STIE Perbanas Surabaya Latih UMKM Susun Pencatatan Laporan Keuangan



STIE Perbanas Surabaya tidak henti-hentinya melakukan pengabdian terhadap masyarakat. Melalui Tim pelaksana Hibah IBW Tahun 2017, STIE Perbanas mengadakan Pelatihan Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada 28-29 Desember 2016. Bertempat di BAPPEDA Sidoarjo dan Ruang Seminar STIE Perbanas Surabaya, acara ini dilaksanakan untuk UMKM di Sidoarjo dan UMKM Surabaya. Sedikitnya 40 UMKM turut serta dalam pelatihan ini, mengingat mereka sadar akan penting laporan keuangan dalam dunia usaha.

Pelatihan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2016 di Kota Sidoarjo, tepatnya di Ruang Pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Sidoarjo dengan kerjasama antara STIE Perbanas Surabaya dengan Universitas Hang Tuah dan Kelompok Tani Tambak Kecamatan Candi Sidoarjo. Menurut Kepala Bidang Pengabdian Masyarakat STIE Perbanas Surabaya, Dr. Drs. Moch. Najib Usman, MM., menyatakan untuk menjunjung Tridharma perguruan tinggi STIE Perbanas Surabaya, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengabdian masyarakat. Pengabdian kali ini berupa pelatihan pencatatan penyusunan pelaporan Akuntansi bagi UMKM di wilayah Surabaya dan Sidoarjo.

Pemateri Supriyati, SE., Ak.,



M.Si., Ak., CA., menyampaikan materi mengenai pelatihan pencatatan penyusunan pelaporan Akuntansi termasuk strategi untuk mendapatkan pelanggan yang setia. Caranya, dengan bermain harga pokok bukan dengan harga jual karena berdampak pada minat beli pelanggan. Dengan penggunaan Excel dan pencatatan laporan keuangan yang simple dan mudah dimengerti melalui studi kasus membuat para peserta tertarik untuk mempelajari hal tersebut.

Berlanjut pada 29 Desember 2016, Pelatihan diikuti oleh UMKM di wilayah Surabaya. Bertempat di Ruang Seminar STIE Perbanas Surabaya, antusias para peserta pelatihan ini sangat luar biasa. Mereka menyimak setiap tahapan materi yang disampaikan. Pemateri, Dr. Dra. Rr. Iramani, MM., memberikan materi berupa pengelolaan keuangan, sedangkan Supriyati, SE., Ak., M.Si., Ak., CA., memberikan materi berupa pencatatan akuntansi bagi UMKM. Pemahaman peserta semakin saat proses diskusi digelar sehingga mereka leluasa menanyakan kendala yang dihadapi.

"Banyak manfaat yang didapatkan ketika mengikuti pelatihan ini, salah satunya kita dapat mengetahui cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar, mulai dari pencatatan hingga pelaporan keuangan, karena

selama ini kita para pelaku usaha UMKM sering menerima pemasukan akan tetapi uang yang kita dapatkan seringkali tidak ada wujudnya karena banyaknya pengeluaran yang dikeluarkan juga," papar Randy selaku Owner dari bisnis Randy Cokelat yang mengikuti pelatihan pencatatan dan Pengelolaan keuangan UMKM.

Setelah diadakan pelatihan ini, Ketua BAPPEDA, Ir. Sulaksono berharap pelatihan ini membuat UMKM melakukan pencatatan

dan pelaporan keuangan. "Para UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan memikirkan strategi yang efektif dan efisien sehingga adanya perubahan positif dalam kegiatan produksinya mulai dari perluasan usaha, peningkatan produktifitas tenaga kerja dan inovasi terbaru produknya agar pengusaha tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan profit tapi juga mengetahui cara mengelola usahanya minimal mengetahui cara menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu syarat wajib untuk mengajukan permohonan oleh Lembaga Keuangan," (Iffah/Robih)



Richo Yudha Indrayana S.E.

Selalu Jaga Nama Baik Almamater

Gigih dan suka bekerja keras. Semangat itulah yang dimiliki Richo Yudha Indrayana S.E. dalam meraih sukses. Hasilnya, lulusan S1 Akuntansi tahun 2008 STIE Perbanas Surabaya itu dipercaya menjadi Supervisor Raw Material and Packaging Material Warehouse di PT. Mitra Alam Segar (Wings Group).

Semua itu diperoleh bukan secara instan. Sebelum bergabung dalam perusahaan tersebut, cowok yang akrab disapa Yudha ini merintis karir di beberapa perusahaan besar, diantaranya sebagai Staf Logistik di PT. Andal Lautan Niaga. Pekerjaan ini ditekuninya sejak lulus dari STIE Perbanas Surabaya. "Waktu itu saya sedang magang di perusahaan tersebut selama 1 semester. Setelah magang, saya ditawarkan Branch Manager-nya untuk bekerja disini setelah lulus nanti. Rasanya senang dan bangga sekali," kisah penggemar olahraga Bulu Tangkis dan aktivis di UKM Bulu Tangkis ini.

Pria kelahiran Madiun, 12 Oktober 1989 ini lantas menceritakan alasannya memilih STIE Perbanas Surabaya sebagai tempat menimba ilmu. "Dulu saya melihat bahwa dengan kuliah di STIE Perbanas Surabaya akan membuka peluang kerja di perusahaan-perusahaan besar. Profesi Akuntan juga banyak dibutuhkan perusahaan besar, sehingga saya putuskan untuk mengambil jurusan Akuntansi. Apalagi ada kakak sepupu yang sukses menjadi Direktur Keuangan di salah satu perusahaan manufacture di Jakarta yang merupakan Sarjana Ekonomi-Akuntansi," jelasnya.

Saat kuliah, dia memiliki 10 sahabat yang berkomitmen bisa lulus dan wisuda bersama. Sayangnya, saat kuliah, Yudha juga disibukkan dengan kegiatan di kampus, yaitu UKM Bulu Tangkis. Mau tidak mau, dia harus pandai-pandai mengatur waktu.

"Beruntung saya punya sahabat yang luar biasa dan selalu mendukung ketika saya merasa putus asa di kampus. Waktu saya memang lebih banyak di kampus terutama di Ruang Sekretariat UKM Bulu Tangkis," tambahnya.

Kesibukan ini ternyata harus dibayar mahal karena ditinggal sahabatnya yang lebih dulu wisuda. Memang, banyak sahabatnya yang menyelesaikan studi dalam waktu 3,5 tahun dengan IPK sangat memuaskan. Sedangkan dirinya masih harus berkulat dengan beberapa mata kuliah. Bahkan dia pernah terpaksa cuti satu semester karena ada masalah pribadi. "Itu adalah masa-masa paling



sulit. Hingga akhirnya saya ada di satu titik dimana saya harus mengubah pola hidup dan cara berpikir. Apalagi saat itu orangtua saya memberi batas untuk membayar kuliah sampai 4,5 tahun, jika lebih dari itu maka saya harus membiayai sendiri," kata Yudha.

Usahnya membuahkan hasil, tepat di semester IX, dia berhasil menyelesaikan studi. Apalagi setelah wisuda nanti dia sudah diterima bekerja di PT. Andal Lautan Niaga yang merupakan tempat magangnya saat mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian. Salah

satu faktor penunjang keberhasilannya adalah peran para alumni STIE Perbanas yang selalu membantu adik kelas dalam program

magang atau mencari pekerjaan setelah lulus nanti.

Di akhir perbincangan, dia berpesan kepada adik kelas agar jangan mudah menyerah dan jangan menjadi pribadi yang tergantung dengan orang lain. Karena pada dasarnya, setiap masalah dan tekanan di bangku kuliah adalah pembelajaran. "Kalian akan tahu bahwa tekanan dan masalah yang sebenarnya adalah saat di dunia kerja. Jangan menjadi pribadi yang mudah menyerah dan terlalu bergantung pada orang lain, karena dalam dunia kerja tidak ada yang bisa menjamin kita bisa bertahan hidup, kecuali keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri," paparnya.

Tidak hanya itu, ditambahkan agar tidak berharap dengan gaji tinggi di awal karir karena gaji akan menyesuaikan kemampuan kita. Cari pengalaman kerja yang banyak dan bangun relasi yang baik dengan rekan kerja. Bekerjalah seolah-olah beratnya pekerjaanmu lebih tinggi dari penghasilanmu. "Hal yang mustahil akan kamu temui di masa depan dan kamu akan bangga terhadap dirimu saat ini. Satu hal yang penting, jaga nama baik almamater STIE Perbanas Surabaya, karena di belakang kita ada adik-adik mahasiswa penerus kita yang mengharapkan kontribusi yang baik dari prestasi kita saat ini," pungkasnya.



Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris

Seperti yang kita ketahui saat ini bahwa Bahasa Inggris sangatlah penting. Khususnya pada persaingan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN sekarang. Namun sayangnya banyak masyarakat atau mahasiswa kita yang masih kurang dalam kemampuan bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor, yaitu kurangnya latihan dan rendahnya motivasi setiap pribadi. Simpulan ini didapatkan dari riset dan wawancara informal yang telah dilakukan terhadap mahasiswa.

Dalam wawancara dengan mahasiswa saat itu, mereka menyampaikan bahwa saat ini tidak ada lagi mata kuliah Bahasa Inggris hingga Bahasa Inggris jarang mereka gunakan sekarang. Mereka menambahkan bahwa mereka berharap ada hari berbahasa Inggris yang wajib di kampus, sehingga mereka dapat menggunakan Bahasa Inggris kembali. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 pada mahasiswa, bahwa dari sekitar 100 mahasiswa yang menyebutkan alasan memelajari Bahasa Inggris karena mata kuliah ini wajib. Dapat disimpulkan dari riset tersebut bahwa motivasi berpengaruh terhadap kemampuan Bahasa Inggris mereka.

Dalam mengatasi hal ini, maka terdapat beberapa cara dalam meningkatkan Bahasa Inggris. Cara yang pertama adalah dengan memperluas bacaan dalam bahasa Inggris. Bila saat ini kita masih sering menghibur diri dengan bacaan, maka sebaiknya bacaan itu dalam Bahasa Inggris. Hal ini bisa kita mulai dengan membaca berita dalam Bahasa Inggris. Perlahan tapi pasti perbendaharaan kosakata Bahasa Inggris kita pasti meningkat. Cara yang kedua adalah sering mendengarkan dalam Bahasa Inggris. Selain lagu, dalam Bahasa Inggris akan lebih baik apabila kita melihat film tanpa teks terjemahan. Bila kita terbiasa melihat film tanpa teks terjemahan kita dipaksa untuk memahami Bahasa Inggris lewat pendengaran. Hal ini dapat meningkatkan listening skill kita.



Penulis
Kartika Marta Budiana, S.S., M.Pd.
Ketua Lab. Bahasa STIE Perbanas
Surabaya

Cara yang ketiga adalah melatih pengucapan dengan membaca keras setiap hari. Bacaan yang kita miliki sebaiknya kita baca secara keras untuk melatih pengucapan kita. Kita dapat secara mudah mengoreksi pengucapan kita lewat aplikasi suara yang ada di google translate. Apabila kita sering membaca dengan keras dalam Bahasa Inggris, maka kita dapat membiasakan diri dalam berbicara Bahasa Inggris, kata demi kata. Demikian adalah tips untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara mudah dan murah. Akan ada hasil yang kita rasakan bila ada usaha yang kita lakukan. Selamat mencoba dan semoga bermanfaat. (.r)



Program Studi Magister Manajemen

Visi

Menjadi Program Studi Magister Manajemen yang terkemuka di Indonesia di bidang manajemen bisnis dan perbankan yang berwawasan global pada tahun 2020.

Misi

- Misi yang ditetapkan pada Program Studi sejalan dengan misi yang ditetapkan oleh institusi, yaitu:
- Menyelenggarakan proses pembelajaran magister yang berkualitas dalam bidang manajemen bisnis dan perbankan dengan bidang peminatan manajemen perbankan dan keuangan, perbankan syariah dan manajemen pemasaran sehingga dihasilkan lulusan yang

memiliki keahlian manajerial di bidang manajemen bisnis dan perbankan yang berwawasan global.

- Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen bisnis dan perbankan.
- Menjalinkan kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi yang terkait, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Melakukan pelaksanaan tata kelola Program Studi guna mendukung tata kelola institusi yang sehat dan dinamis.



Program Studi Sarjana Manajemen

Visi

Menjadi Program Studi Unggulan di Bidang Manajemen Bisnis dan Perbankan yang Berwawasan Global pada tahun 2020.

Misi

- Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dalam bidang manajemen bisnis dan perbankan sehingga dihasilkan lulusan yang unggul yang berwawasan global.
- Menyelenggarakan penelitian unggul yang mendukung daya saing bisnis dan perbankan nasional,

- Dan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan bisnis dan perbankan.
- menyelenggarakan kerjasama Nasional dan internasional yang mampu mendukung keunggulan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- Menjalankan tata kelola di lingkungan program studi manajemen untuk mendukung tata kelola institusi yang berbasis Good University Governance.

Program Studi Sarjana Akuntansi

Visi

Menjadi Program Studi unggulan di bidang pendidikan dan riset akuntansi yang memiliki reputasi di Asia Tenggara pada tahun 2020.

Misi

- Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang akuntansi yang berkualitas, profesional dan beretika guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, kompeten dan beretika.

- Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang akuntansi yang dapat memberikan kontribusi kepada stakeholder.
- Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang akuntansi yang memiliki reputasi di Asia Tenggara.
- Menyelenggarakan tata kelola Program Studi yang baik (good governance) untuk menciptakan suasana akademik yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat.

Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah

Visi

Menjadi program studi terkemuka dengan keunggulan kompetitif di bidang ekonomi Islam khususnya bisnis dan perbankan syariah yang berwawasan global

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang bisnis syariah dengan keunggulan di bidang bisnis dan perbankan syariah yang berwawasan global.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang bisnis syariah yang berkualitas dan berwawasan global, yang dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dengan keunggulan di bidang bisnis dan perbankan syariah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- Menjalinkan kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi yang terkait, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Melakukan penataan manajemen yang menciptakan suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola program studi yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat serta berkarakter Islami.

Program Studi Diploma 3 Perbankan dan Keuangan

Visi

Menjadi Program Diploma unggulan berskala nasional yang mampu menghasilkan lulusan Ahli Madya di bidang manajemen keuangan dan perbankan yang memiliki kompetensi dan daya saing.

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dengan proses pembelajaran yang berkualitas dan menciptakan suasana akademik yang sehat, kondusif, ramah dan dinamis di bidang manajemen keuangan dan perbankan untuk menghasilkan lulusan Ahli Madya yang siap kerja, berkepribadian dan berwawasan global.
- Meningkatkan kemampuan penelitian terapan di bidang manajemen keuangan dan perbankan yang bermanfaat bagi dunia bisnis dan perbankan.
- Menjalinkan kerja sama kegiatan pengabdian masyarakat melalui kemitraan dengan dunia usaha, pemerintah maupun masyarakat.
- Menyelenggarakan pengelolaan manajemen yang baik pada program studi Diploma untuk mendukung tata kelola Institusi yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat.

Program Studi Diploma 3 Akuntansi

Visi

Menjadi Program Diploma unggulan berskala nasional yang mampu menghasilkan lulusan Ahli Madya di bidang akuntansi yang memiliki kompetensi dan daya saing.

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dengan proses pembelajaran yang berkualitas dan menciptakan suasana akademik yang sehat, kondusif, ramah dan dinamis di bidang akuntansi untuk menghasilkan lulusan ahli madya yang siap kerja, berkepribadian dan berwawasan global.
- Meningkatkan kemampuan penelitian terapan di bidang akuntansi yang bermanfaat bagi dunia bisnis.
- Menjalinkan kerja sama kegiatan pengabdian masyarakat melalui kemitraan dengan dunia usaha, pemerintah maupun masyarakat.
- Menyelenggarakan pengelolaan manajemen yang baik pada program studi Diploma untuk mendukung tata kelola institusi yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat.



PASSION

Kenalkan Budaya Indonesia Dengan Gerakan Paskibra

Budaya Indonesia ternyata bisa dilestarikan dalam berbagai media. Melalui Pasukan Baris-Barbaris (PBB), budaya Indonesia dapat dikenal dan diterima generasi muda, terutama siswa SMP dan SMA. Untuk itu Sie Paskibra STIE Perbanas Surabaya menggelar acara tahunan PASSION (Paskibra STIE Perbanas Competition) pada Minggu, 12 February 2017 di Kampus 2 dan diikuti siswa SMP dan SMA se-Jawa Timur.

Manager Sie Paskibra, Dita Aprilia menjelaskan, kegiatan ini rutin diselenggarakan setiap tahun. Pada tahun ketujuh ini, tema yang diangkat adalah budaya Indonesia. PASSION tahun 2017 diikuti sedikitnya 25 pleton siswa SMA dan 16 pleton siswa SMP. "Alasan mengusung tema budaya karena kami ingin melestarikan budaya Indonesia agar generasi muda makin cinta akan budaya Indonesia. Nantinya, mereka akan memperebutkan 27 kejuaraan, termasuk piala bergilir dari Dispora Jawa Timur dan Gubernur Jawa Timur," tutur Dita. Lanjutnya, kejuaraan yang dimaksud, antara lain: Juara Umum SMA (piala bergilir Dispora Jatim), Juara Umum SMP (Piala Gubernur Jatim), Juara I-III, Juara I-III Madya, Juara I-III Bina, Best Kostum SMA, Best Variasi SMA, dan Best Danton SMA.

Setiap pleton pasukan paskibra terdiri atas 15 anggota dan 1 orang komandan pleton (danton). Mereka menampilkan 2 jenis gerakan, pertama gerakan resmi baris berbaris dan kedua gerakan variasi. Dalam menampilkan gerakan variasi, setiap pleton dituntut memunculkan budaya yang dimiliki Negara kita, mulai dari tarian, drama kolosal, aksi teatrical, hingga busana daerah. Setiap pleton juga boleh diiringi musik-musik daerah hingga modern sehingga makin memeriahkan gerakan variasi, mulai dari lagu Cublak-Cublak Suweng, Manuk Dadali,

Anoman Obong, Goyang Dumang, Numb (Linkin Park), dan lain sebagainya.

Salah satu pleton dari SMPN 12 Surabaya dengan mengenakan pakaian adat Jawa berupa jarit coklat bermotif Batik. Mereka menampilkan sepenggal drama kolosal yang menceritakan tentang Roro Jonggrang. Sorak riuh penonton pun menyambut ketangkasan dan kedisiplinan mereka dalam berkreasi baris berbaris. Sementara itu, Pleton dari SMAN 8 Surabaya yang mengenakan pakaian khas Madura menampilkan kombinasi gerakan beladiri silat dan baris berbaris dihadapan segenap pengunjung.

"Kami berharap lomba PASSION ini bisa memupuk jiwa kompetitif para pelajar SMP maupun SMA agar ke depan mereka mempunyai sikap disiplin dan bertanggung jawab," harap Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama, Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., saat memberikan sambutan dan membuka acara PASSION 2017. (rb)





TRANDMORANCE

Uniknya Kolaborasi Tari Tradisional dan Modern

Apakah jadinya jika tarian tradisional dan modern dipadukan dalam satu panggung? Hasilnya adalah sebuah karya yang unik dan kreatif. Seperti yang terlihat dari panggung Lomba TRANDMORANCE yang diadakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tari STIE Perbanas Surabaya, Minggu (19/3). Sebanyak 50 tim kategori usia 16-25 tahun dari berbagai daerah di Jawa Timur, seperti Ponorogo, Tulungagung, Jember, Surabaya, dan sejumlah daerah lainnya ikut meramaikan kegiatan yang mengusung tema A Time To Dance is A Time To Live.

Manager UKM Tari STIE Perbanas Surabaya, Zahrotun Nisa menuturkan kompetisi tahunan ini digelar dengan tujuan agar para pemuda bisa mengenal budaya asli berupa tarian daerah di Indonesia melestarikannya di tingkat regional, nasional, bahkan internasional. "Sejauh ini para remaja terkesan kurang paham dengan tarian daerah sehingga disini kami mencoba memadukan tarian tradisional dan tari modern (dance) yang dipentaskan dalam satu panggung. Peserta yang ikut lomba kali ini pun juga lebih banyak dari tahun sebelumnya," tutur Nisa di sela-sela acara.

Nisa merinci, sebanyak 50 peserta yang ikut ini terbagi 2 kategori, yakni 25 tim kategori tari tradisional dan 25 tim dari tari modern. "Durasi tampil setiap peserta adalah 7-10 menit. Selain itu, mereka juga bebas memilih konsep tarian asalkan sesuai etika dan norma. Dengan begitu, budaya Indonesia nantinya dapat mengikuti perkembangan budaya yang ada di dunia internasional," imbuhnya.

Peserta yang ikut dalam pentas kali ini, antara lain TDS Crew, Surya Kartika, Ning Suroboyo, Pusaka, Selawar Dance, DJ's Saman Dance, PSDC, dan masih banyak lagi lainnya. Salah satu peserta penari tradisional, Nikmatullah Akbar berharap dirinya dapat memenangkan kompetisi TRANDMORANCE 2017 ini. "Saya tadi membawakan Tari Remo dan ini penampilan pertama saya menari Jawa di sini. Meski berasal dari Daerah Riau, saya berusaha untuk menampilkan tarian Remo dengan sebaik-baiknya. Harapannya, tentu tim kami menang di lomba ini," harap Akbar. **(rb)**



One Week Charity Aksi Peduli Ormawa STIE Perbanas Bagi Penderita Kanker

Di Indonesia, kasus kanker payudara termasuk kasus kematian tertinggi. Kondisi ini sangat memprihatinkan mengingat angkanya mencapai 21,5 pada setiap 100.000 kasus. Melihat data tersebut, Organisasi Mahasiswa (Ormawa) STIE Perbanas Surabaya bergerak untuk turut peduli dalam memberikan semangat kepada penderita kanker payudara dengan aksi sosial. Sebanyak 21 ormawa bergabung menggelar aksi sosial bernama *One Week Charity* (OWC). Kegiatan penggalangan dana untuk peduli penderita kanker ini dilakukan selama seminggu, mulai dari 5-11 Maret 2017. Dengan mengusung tema "*Make The World Colorful With Charity*", kegiatan bertujuan untuk mengajak sivitas akademika peduli terhadap para penderita kanker.

Andrew Yudi Wicaksono, bercerita kegiatan ini dimulai dengan acara opening yang digelar di Kampus 2 STIE Perbanas Surabaya pada Minggu, 5 Maret 2017. Sedikitnya ada 800 mahasiswa



berpartisipasi dalam aksi peduli kanker payudara. "Saat *opening*, para mahasiswa membuat *paper mob* yang bertuliskan *One Week Charity 2017* dan dibaliknya adalah logo STIE Perbanas Surabaya," cerita Andrew selaku ketua pelaksana.

Ditambahkan, aksi peduli kanker ini dilakukan dengan melakukan pertunjukan bakat, kreativitas, hingga hiburan dari mahasiswa yang tergabung dalam ormawa STIE Perbanas Surabaya. Beragam pertunjukan yang mereka berikan, mulai dari seni tari, musik, drama, dancer, dan lain sebagainya. "Berangkat dari itu kami mengumpulkan dana untuk di sumbangkan kepada Yayasan *Reach to Recovery* Camar Sidoarjo," imbuhnya.

Pada malam puncak aksi peduli kanker ini, perwakilan Yayasan *Reach to Recovery* Camar Sidoarjo, Ibu Irianti menerima secara langsung hasil penggalan dana yang dilakukan oleh Ormawa STIE Perbanas Surabaya. Uang sumbangan sebanyak Rp 20.789.000,- diberikan langsung oleh Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Sasongko

Budisusetyo, M.Si., kepada Ibu Irianti di hadapan pengunjung yang hadir di Halaman Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya. "Kami sangat berterima kasih kepada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang sudah memberikan sumbangan ini. Semoga kepedulian kalian mendapat berkat dari Tuhan dan nantinya sumbangan ini berguna bagi para penderita kanker payudara," ungkap Irianti.

Sementara itu, Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., mengatakan semoga sumbangan yang diberikan tersebut bisa bermanfaat bagi penderita kanker. "Di samping itu, kita juga harus senantiasa menjaga dan merawat tubuh kita secara berkala agar tetap sehat," ajaknya saat memberikan sambutan.

Selain memberikan sumbangan, para mahasiswa STIE Perbanas Surabaya juga diberikan kisah inspiratif dari mantan penderita kanker yang berhasil melewati masa kritis. Lantas, Dr. Bob. J. Octavianus dari Rumah Sakit Onkologi Sidoarjo memberikan tips agar tidak membiarkan kebiasaan yang buruk. "Jangan pernah kalian meremehkan kebiasaan-kebiasaan tidak baik yang sifatnya sepele, karena kebiasaan yang

tidak baik jika dilakukan terus-menerus akan menimbulkan efek yang luar biasa," pungkasnya. (rb)





SPPN STIE Perbanas Ajak Mahasiswa Cegah Penyebaran AIDS

Banyaknya penderita HIV/AIDS di Indonesia mengundang keprihatinan Sie Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (SPPN) STIE Perbanas Surabaya. Pada 23 April 2017, mereka mengadakan Program Kerja Perdana Seminar Hari AIDS dengan tema 'Lindungi Generasi Muda dari HIV/AIDS' di Auditorium Gedung A kampus 1 STIE Perbanas Surabaya. Kegiatan ini diikuti lebih dari 205 peserta dari berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa internal STIE Perbanas Surabaya dan turut hadir pula mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya.

Berdasarkan data Kementerian Sosial Republik Indonesia, penderita HIV/AIDS di Indonesia sebanyak 276 ribu orang yang terbagi atas 198 ribu penderita HIV dan 78 ribu penderita AIDS. Manager Sie Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (SPPN) STIE Perbanas Surabaya Della Vega Sari dalam sambutannya menyatakan, tujuan Seminar Hari AIDS ini adalah untuk memberikan *awareness* kepada para generasi pemuda penerus bangsa agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba dan seks bebas.

Sebelum memberantas penyakit HIV/AIDS kita harus memberantas dulu penyebabnya. Kenapa? karena kita tidak bisa memberantas penyakitnya, untuk itu marilah kita berpangku tangan dan bahu membahu agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar kita supaya dapat merangkul orang-orang yang ada di sekitar kita dan memberikan penjelasan tentang bahayanya penyakit HIV/AIDS. "Harapan saya agar Indonesia mampu lebih maju dan mampu menciptakan generasi pencetak penerus bangsa yang sukses dan juga unggul dalam bidangnya," kata Della.

Sementara itu, pembicara yang dihadirkan dalam Seminar Hari AIDS kali ini adalah Mochammad Arifin, S.Ag., M.Ag. sebagai penyuluh Badan Narkotika Nasional (BNN). Dikatakan bahwa ada dua hal penyebab timbulnya penyakit HIV/AIDS. Pertama, penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan jarum suntik bergantian, artinya ketika narkoba tersebut disuntikkan ke dalam tubuh maka dalam hitungan detik narkoba tersebut sampai ke seluruh tubuh, dampak yang terjadi bagian-bagian organ tubuh akan eror. Misalnya, ganja dampak dari penggunaan ganja yaitu melemahkan sistem kerja saraf otak, sedangkan obat-obat buatan



seperti pil koplo, sabu dampak dari penggunaan obat-obatan buatan yaitu mempercepat kerusakan sistem saraf otak.

Kedua yaitu seks bebas artinya hubungan seksual yang tidak aman, tidak amannya adalah tidak menggunakan alat kontrasepsi misalnya melakukan seks bebas itu merupakan peluang yang sangat besar timbulnya penyakit HIV/AIDS. "Tips mengantisipasi terhadap penularan HIV/AIDS yang pertama penggunaan jarum suntik, apakah itu ketika transfusi darah maka kalau bisa berani menanyakan kepada dokter apabila tidak membuka jarum suntik yang baru kita harus berani menolak. Yang terakhir jauhlah sejauh-jauhnya bagaimana kita itu tidak sampai melakukan seks bebas dengan cara apapun," paparnya

Salah satu peserta Seminar Hari AIDS, Ripo Dwi Febryan mengaku materi yang disampaikan narasumber sangat bermanfaat. Kini dia lebih tahu penyebab-penyebab timbulnya penyakit HIV/AIDS, dan dengan ilmu yang diperoleh hari ini dia akan lebih selektif memilih teman dan lingkungan sekitar agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba. **(Eka.r)**

Jaring Wirausaha Muda, STIE Perbanas Gelar Pelatihan Perbanas Entrepreneur Award

Saat ini, dunia bisnis adalah bidang yang sedang digandrungi oleh semua orang. Menghadapi fenomena tersebut, STIE Perbanas Surabaya sudah menyediakan wadah-wadah bagi para mahasiswa yang berminat dalam bidang bisnis. Salah satunya, seperti acara yang diadakan oleh Ormawa Entrepreneur Club "Pelatihan Perbanas Entrepreneur Award" pada Selasa, 31 Januari 2017.

Bertempat di Aula Kampus 1, kegiatan bertema "Show Us Your Idea and Lets Reach With Us", bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam pembuatan ide proposal bisnis dengan harapan dapat menumbuhkan ide yang fresh, unik, kreatif, dan inovatif bagi para mahasiswa.

Diketahui, wirausahawan Indonesia kita masih tertinggal dengan Negara lain. Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), kemajuan suatu negara dalam entrepreneur sebesar 4% dari total populasi negara tersebut, namun untuk Indonesia masih sebesar 1.56% masih sangat jauh tertinggal. Kondisi tersebut menggugah STIE Perbanas Surabaya bersama Ormawa Entrepreneur Club membekali mahasiswa dengan program pelatihan pembuatan proposal ide bisnis yang mana nantinya bisa di teruskan ke ajang PKMK yang diadakan oleh kemristek dikti.

Seperti yang dipaparkan oleh Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi S.E.,M.Fin., hal penting peningkatan akreditasi kampus salah satunya juga dari lulusan yang berwirausaha. "Salah satu poin penting dari akreditasi adalah berapa persen lulusan Perbanas Surabaya yang bekerja



sebagai wirausahawan. Dalam membangun Ide dan membuat realisasi wirausaha juga berperan dalam Perbanas Surabaya mendapatkan akreditasi institusi "A", ungkapny saat membuka acara.

Terbukti, dari banyaknya lulusan STIE Perbanas Surabaya yang menjadi wirausahawan, salah satunya adalah Mas Afif yang

memiliki usaha cover sepatu (jas hujan untuk sepatu). Bisnisnya tersebut sudah menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia. "Selagi kita muda, mari kita habiskan masa kegagalan kita, karena kita akan bisa menikmati keberuntungan di masa tua," pungkas Ketua Pelaksana, Saiful Bahri. (Sely.r)



Perbanas Entrepreneur Award Cetak Entrepreneur Muda, Mahasiswa Perbanas Pameran Produk Usaha

Dalam rangka menumbuhkan jiwa entrepreneur kalangan pemuda khususnya mahasiswa, STIE Perbanas Surabaya melalui Unit Pengembangan Keprofesian Mahasiswa (UPKM) Entrepreneur Club menggelar Pameran Produk mahasiswa yang diikuti oleh 10 tim terbaik. Bertempat di Aula kampus 1, kegiatan ini merupakan puncak rangkaian Perbanas Entrepreneur Award 2017, pada Rabu 22 Februari 2017.

Manajer UPKM Entrepreneur Club, Ahmad Rizki memaparkan acara tahunan yang senantiasa rutin digelar ini bertujuan untuk mawadahi ide bisnis para mahasiswa untuk disosialisasikan menjadi produk usaha yang beraneka ragam. "Awal mereka menuangkan ide bisnis dalam bentuk proposal, kemudian diajukan ke tim penyelenggara untuk diseleksi. Dari ratusan ide bisnis mahasiswa ini dipilih 30 terbaik, selanjutnya ditetapkan 10 tim terbaik untuk dipamerkan dan dipresentasikan," paparnya.

Adapun 10 tim yang lolos dalam pameran produk ini mulai dari produk kuliner, alat tulis, barang, hingga jasa. Nama-nama produk pameran, antara lain: Munti (Penakluk bau tidak sedap/pengharum mobil), De'roul (Rolade Ayam Sayur), Brokol's (Brownies Jengkol Manis), MSBM (Minuman Sehat Biji Mangga), Teton (Tempe Beton), Eits (Es Krim T-Spathacea), Jjansel (Jas hujan Ransel), Selai sulai (Selai susu kedelai), Fun book (Buku anak-anak), dan Sanko (Jasa Pencarian Kos).

Salah satu mahasiswa yang membuat produk Minuman Sehat Biji Mangga (MSBM),



Wildana Abdillah Defri mengukapkan event ini dapat dijadikan wadah para mahasiswa untuk merealisasikan ide bisnis yang bisa dikembangkan. "MSBM ini merupakan minuman yang berkhasiat untuk kesehatan. Bahannya pun mudah ditemukan dilingkungan kita berupa biji mangga," papar Wildan.

Sementara itu, Alvians Yuliana Solichin dengan produk Tempe Beton (Teton) mengambil

konsep makanan tradisional yang dikemas modern. "Ide pembuatan Teton ini bermula dari biji nangka yang kurang dimanfaatkan, kami membuatnya menjadi produk tempe yang berbahan dasar beton. Lantas, dalam penyajiannya bisa digoreng dengan tempung roti sehingga menjadi camilan yang gurih dan enak," jelas Alvians.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi S.E.,M.Fin., hal penting peningkatan akreditasi kampus salah satunya juga dari lulusan yang berwirausaha. "Salah satu poin penting dari akreditasi adalah berapa persen lulusan Perbanas Surabaya yang bekerja sebagai wirausahawan. Dalam membangun Ide dan membuat realisasi wirausaha, hal ini sangat berperan bagi STIE Perbanas Surabaya mendapatkan akreditasi institusi A," pungkasnya. (rb)





Who Wants To Be
The Next Leader
**Ero dan Sarah,
Pasangan Duta
Perbanas 2017**



STIE Perbanas Surabaya tidak pernah habis akal dalam membuat acara-acara yang fantastik, seperti baru-baru ini terdapat acara pemilihan Duta STIE Perbanas Surabaya 2017 yang mana acara ini termasuk acara yang sangat baru. Acara ini dipelopori oleh organisasi mahasiswa (Ormawa) Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIE Perbanas Surabaya. Wujud akhir dari acara tersebut sendiri adalah untuk mencetak mahasiswa menjadi duta atau *pioneer* STIE Perbanas Surabaya.

Kompetisi ini diikuti oleh 18 pasang mahasiswa (putra dan putri) atau 36 peserta dari 18 ormawa. Acara tersebut diharapkan mampu mencetak seorang yang bisa menjadi *role model* bagi

mahasiswa lain dan mampu membawa nama baik STIE Perbanas di dunia luar.

Seperti yang diungkapkan Presiden Komisaris BPM,

kompetisi ini bertujuan untuk mencari data mahasiswa perbanas. "Tujuan kompetisi ini nantinya terpilih sepasang peserta yang akan menjadi Duta STIE Perbanas dengan kriteria yang sudah di tentukan dengan menunjukkan secara maksimal kelebihan yang dimiliki," paparnya.

Tahapan dalam penilaian untuk menjadi *the next leader* adalah meliputi 3 rangkaian, yaitu tes tulis, debat, dan *performace*. Dalam rangkaian tersebut, semua materi menyangkut hal mengenai karakteristik menjadi seorang pemimpin, pengetahuan umum mengenai kasus-kasus yang ada di STIE Perbanas Surabaya, dan banyak hal lainnya yang mana dirasa sesuai untuk mencari calon pemimpin yang baik.

Dari seluruh rangkaian yang ada, terpilihlah sepasang Duta STIE Perbanas Surabaya (putra dan putri). Mereka bernama Ero Ardinanta dari S1 Manajemen dan Sarah Wijaya Tresnowati dari S1 Akuntansi. Salah satu dewan Juri, Putri Wulanditya, SE., M.Si., Ak., berharap pasangan duta ini dapat mengharumkan nama almamater. "Harapannya, pasangan duta ini ke depan dapat menjadi pemimpin yang baik dan bisa membawa nama baik STIE Perbanas Surabaya di dunia luar," harapnya. **(Sely.r)**



Pelajar SMA/ SMK/MA Sumbangkan Gagasan Cemerlang Lawan Korupsi



Meningkatnya kasus korupsi di lingkungan pemerintah Indonesia membuat banyak pihak geram dan ingin ada revolusi mental dengan secepatnya. Ide atau gagasan untuk memperbaiki negeri ini pun mulai mengalir dari para pelajar tingkat menengah atas. Kritik sosial telah mereka sampaikan ke beragam media, di antaranya Poster, Video, dan Aktivitas Debat. Hal inilah yang tampak di kampus 2 STIE Perbanas Surabaya pada Sabtu, 25 Maret 2017 dalam kegiatan Lomba Kreativitas Anti Korupsi tingkat Nasional dengan tema "Indonesia Bebas Korupsi, Bisa!". Sebanyak 187 siswa SMA/SMK/MA sederajat tampak antusias ikut kompetisi yang sudah berlangsung di kali ketiga.

Ketua Pelaksana, Romi Ilham, S.Kom., MM., menjelaskan kegiatan ini berlangsung selama sehari dengan menyajikan tiga kategori lomba, yakni Lomba Debat, Lomba Poster, dan Lomba Video. "Peserta yang ikut acara ini dibebaskan biaya pendaftaran atau gratis. Mereka nanti juga akan memperebutkan total hadiah sebesar 15 juta rupiah dan jutaan voucher pendidikan," papar Romi.

Pada dasarnya, kegiatan ini bertujuan

untuk menanamkan jiwa anti korupsi sejak dini kepada masyarakat luas. Pihaknya menegaskan, para pelajar diajak berpartisipasi lewat ide dan gagasan baru untuk membangun bangsa Indonesia lebih maju tanpa korupsi. "Peserta kategori lomba Video menampilkan video berdurasi maksimal 2 menit dan dibuat sebelum berlangsung. Lantas, peserta lomba poster anti korupsi

diberi waktu selama + 90 menit dan dilanjutkan untuk presentasi dihadapan para juri. Terakhir, lomba debat anti korupsi menggunakan system Asian parliamentary, yakni tim Pro dan tim Kontra," imbuh Romi.

Salah satu peserta lomba Poster, Alam Anugrah Maulana dari SMA Negeri 1 Porong medesain poster dengan mengangkat hewan tikus. "Konsep ini kami angkat karena para koruptor identik dengan hewan tikus. Kemudian, pesan yang ingin saya sampaikan semoga poster ini dapat memotivasi seluruh warga untuk mendukung gerakan anti korupsi di Indonesia" harap Alam.

Sementara itu, pejabat Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Dony Mariantono berpesan kepada pelajar Pemenang lomba Anti Korupsi ini agar grup-grup ini tetap dipertahan untuk senantiasa menyampaikan gagasan kritis. "Di sekolah, kalian harus selalu berlatih dan mengasah keterampilan untuk berpikir kritis tanggap dengan permasalahan negara terkini termasuk pemberantasan korupsi. Karena, kalian nanti yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan bangsa Indonesia," pesan Dony Mariantono



Kompetisi Akuntansi dan Perbankan se-Jatim untuk Wadahi Potensi Ekonomi Siswa

Guna menguji ketangkasan dan kecerdasan para siswa SMA/SMK/MA sederajat di wilayah Jawa Timur, STIE Perbanas Surabaya menggelar kompetisi bergengsi bernama *MYOB Accounting Competition dan Operation Bank Competition 2017*, Sabtu (25/2). Bertempat di Kampus 2 yang berada di Jl. Wonorejo Utara 16 Rungkut Surabaya, kegiatan ini diikuti puluhan siswa yang tampak antusias dengan total hadiah mencapai ratusan juta rupiah tanpa dipungut biaya pendaftaran alias GRATIS.

Wakil Ketua Bidang Akademik, Dr. Emmanuel Kristijadi, MM., mengatakan kompetisi ini diselenggarakan untuk mengasah kompetensi para siswa di bidang Ilmu Akuntansi dan Operasional Perbankan. "Segegap siswa peserta lomba, ikutilah kompetisi ini sebaik-baiknya sehingga hasilnya dapat tercapai sesuai perjuangan yang sudah kalian lakukan. Seandainya dikemudian hari para siswa ingin belajar tentang praktik Akuntansi maupun Manajemen, kami siap menyediakan laboratorium agar digunakan praktik langsung di STIE Perbanas Surabaya," paparnya saat memberikan sambutan.

Sementara itu, Ketua Pelaksana, Putri

Wulanditya, SE., M.Si. menjelaskan kompetensi ini rutin diselenggarakan setiap tahun oleh Program Diploma 3 STIE Perbanas Surabaya dengan tujuan mewadahi para pelajar untuk berkompetisi di bidang Ekonomi. Lanjutnya, sekolah terkadang belum memiliki laboratorium khusus bidang IPS sehingga kompetisi ini sangat baik untuk mengenalkan kepada siswa tentang ilmu sosial, khususnya Ekonomi yang ternyata membutuhkan laboratorium untuk menunjang pengetahuannya.

Kompetisi ini terbagi menjadi dua macam, yaitu *MYOB Accounting Competition* (berkaitan dengan Ilmu Akuntansi) dan *Bank Operation Competition* (berkaitan dengan Operasional Perbankan), baik teori maupun praktek. "Sepuluh terbaik dari masing-masing kompetisi ini akan



mendapat *voucher* potongan biaya hingga pembebasan Sumbangan Pengembangan Pendidikan.

Bagi peserta yang meraih Juara I-III, selain mendapatkan uang pembinaan juga mendapat *voucher* senilai 7 juta rupiah untuk masuk Diploma 3 pada gelombang pertama periode ini," jelas Putri.

Di samping itu, para guru pendamping siswa berkesempatan mendapatkan pelatihan gratis sebagai penunjang media pembelajaran berupa pelatihan *VideoScribe*. "Selain menggelar kompetisi untuk siswa, para guru pendamping bisa belajar tentang *VideoScribe* yang dipandu instruktur profesional STIE Perbanas Surabaya. Jadi, kami ingin mengimplementasikan Tridharma perguruan tinggi berupa pengabdian masyarakat yang saat ini untuk para guru," pungkasnya. (rb)





Sarjana Akuntansi Rancang Sertifikasi Kompetensi Auditor Audit Internal Dasar Bagi Lulusannya



Aktivitas auditor internal sebatas memberikan pelaporan, tanggung jawab itu tetap dikembalikan kepada pimpinan.

Prof. Hiro Tugiman, QIA
Pendiri Yayasan Pendidikan Internal Audit

Program studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya terus membekali beragam ketrampilan kompetensi. Kali ini, para alumni bisa mendapatkan sejumlah sertifikat pendamping, seperti SAP Fundamental, SAP Financial, sertifikat USKAD, dan lain sebagainya. Ke depan, Prodi Sarjana Akuntansi akan membekali alumni dengan Sertifikasi Kompetensi Auditor Audit Internal Dasar.

Untuk mewujudkan program tersebut, tahap awal yang dilaksanakan adalah mengadakan Seminar Teknik Pendeteksian Kecurangan : Perspektif Audit Internal dan Audit Eksternal, Senin (16/1). Bertempat di Kampus 2, kegiatan ini diikuti para praktisi, pendidik, mahasiswa, dan masyarakat umum. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman terkait peran penting Audit Internal maupun Audit Eksternal dalam mengevaluasi sistem yang sudah diterapkan di instansi maupun perusahaan.

Pembicara yang hadir juga berasal dari kalangan profesional

dan ahli di bidang audit internal dan audit eksternal. Materi Audit Internal disampaikan oleh Pendiri Yayasan Pendidikan Internal Audit, Prof. Hiro Tugiman, QIA. Sedangkan materi Audit Eksternal diberikan oleh Theodorus M. Tuanakotta. Beliau adalah seorang akuntan public selama 35 tahun dan pernah menjabat sebagai CEO Deloitte Touche Tohmatsu di Indonesia dan anggota Deloitte Asia-Pacific Board. Bahkan, di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dipercaya sebagai tenaga ahli selama dua tahun.

Memasuki materi internal audit, Prof. Hiro Tugiman, QIA., mengatakan kecurangan dimana pun akan tetap ada, namun kegiatan auditor internal ini bisa meminimalkan tindakan kecurangan dalam suatu instansi. "Aktivitas auditor internal sebatas memberikan pelaporan, tanggung jawab itu tetap dikembalikan kepada pimpinan," paparnya.

Ketua Prodi Sarjana Akuntansi, Dr. Luciana Spica Almalia, M.Si., QIA menyatakan kegiatan seminar ini merupakan tahap awal mengenalkan

profesi Audit Internal kepada mahasiswa. "Selain mahasiswa, pengenalan profesi audit internal ini juga diikuti oleh dosen, praktisi, maupun pejabat-pejabat penting di instansi atau perusahaan," jelasnya.

Pihaknya merencanakan, setelah mahasiswa mengenal profesi audit internal nantinya pihak program studi akan menjalin kerja sama untuk menerbitkan sertifikat kompetensi. "Jadi setelah lulus, mahasiswa nanti akan memiliki sertifikat profesi Auditor Audit Internal Dasar," pungkasnya di sela-sela acara.

Di hari kedua, peserta seminar akan mendapat materi tentang sistem audit internal yang dipaparkan dalam bentuk Workshop Teknik Perancangan Program Audit dan Pelaporan yang Efektif. Materi tersebut akan dijelaskan langsung oleh para pemegang sertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA), yakni Dr. Luciana Spica Almalia, M.Si., QIA (Dosen STIE Perbanas Surabaya) dan Dr. Intiyas Utami, SE., M.Si., Ak., C.A., CMA., QIA. (Dosen Universitas Satya Wacana Salatiga). (rb)

Lulusan Akuntansi Perbanas Dibekali Sertifikat CMA

Pentingnya sertifikasi profesi untuk meningkatkan daya saing dalam pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), STIE Perbanas Surabaya bekerjasama dengan *Center Of SMART*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan *The Institute of Certified Management Accountants (ICMA)* menggelar acara *Certificate of Proficiency in Performance Measurement and Valuation*.

Bertempat di Kampus 2 STIE Perbanas Surabaya, kegiatan ini diadakan untuk membekali para lulusan, khususnya Sarjana Akuntansi agar memahami sertifikat profesi akuntan. Kegiatan ini sendiri diikuti mahasiswa Sarjana Akuntansi semester akhir, lulusan akuntansi, dosen akuntansi, hingga masyarakat umum dari dalam maupun luar negeri ini, 14-15 Februari. Peserta mencapai 31 orang ini ada yang berasal Timor Leste. Sertifikasi profesi akuntan hampir sama dengan sertifikasi kompetensi akuntansi dasar yang diterbitkan oleh IAI, namun skala pengakuannya lebih luas karena bersifat internasional. Pasalnya, sertifikasi non gelar ini diterbitkan langsung oleh *The Institute of Certified Management Accountants (ICMA)*, Australia.

Pada hari pertama, pembicara yang

memberikan materi adalah Dr. Intiyas Utami, SE., M.Si., Ak., C.A., C.M.A., Q.I.A., (*Director Center of SMART, Regional Central Java*) dan Dr. Nanang Shondhaji, SE., M.Si., Ak., C.A., C.M.A. (Dosen Akuntansi STIE Perbanas Surabaya). Sementara itu, di hari kedua, CEO ICMA Australia, Prof. Janek Ratnatunga DipM Uk., M.B.A., Ph.D., Bradford UK., F.C.A., C.P.A., C.M.A. menyampaikan pendalaman materi terkait sertifikat Magamenet Accounting yang bisa dimiliki oleh para profesi akuntan di Indonesia. Pada kesempatan ini, Prof. Janek menyampaikan sejumlah materi, di antaranya: *Project Financing: Cost of Capital, Advanced Project Evaluation using CAPM Techniques, Risk Evaluation and Management, International Project Management, Exchange and Political Risk Management, Project Implementation, and Change Management*.

Ketua Program studi Sarjana Akuntansi,

CERTIFICATE OF PROFICIENCY
IN PROJECT MANAGEMENT



Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si., menjelaskan kegiatan ini bertujuan untuk membekali para lulusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya agar sertifikat non gelar di bidang Akuntansi Manajemen. "Diharapkan, ketika mahasiswa lulus nanti selain mendapatkan ijazah, mereka memiliki sertifikasi atau pengakuan dari pihak eksternal di bidang Akuntansi Manajemen," papar Luciana.

Saat mahasiswa sudah lulus, IPK saja tidak cukup untuk mengantarkannya masuk dunia kerja karena IPK hanya dari dalam kampus saja. Ketika ada pihak atau asosiasi profesi di luar perguruan tinggi yang memberikan sertifikasi kepada mahasiswa perbanas maka hal itu menjadi nilai tambah. Oleh karena itu, Dr. Luciana menjelaskan, Prodi Sarjana Akuntansi menjalin kerja sama dengan SMART (lembaga profesional di bidang sertifikasi akuntansi manajemen) dan *The Institute of Certified Management Accountants (ICMA)*, Australia. "Jadi, sertifikasi ini tarafnya internasional dan kami sudah menandatangani MOU selama 3 tahun untuk kerjasama ini," tegasnya. (rb)





Workshop Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Butuh Komitmen Kuat untuk Terbitkan Buku

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) bekerja sama dengan Penerbit PT. Raja Grafindo Persada mengadakan Workshop Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen STIE Perbanas Surabaya, Jumat (10/4). Dengan mengusung tema *Kreativitas Dosen Untuk Pengembangan dan Inovasi Materi Ajar*, kegiatan ini bertujuan untuk mewadahi dan memfasilitasi

para dosen yang suka menulis dan ingin membuat buku. Tak heran jika kegiatan yang diadakan di

Ruang Seminar ini menghadirkan pembicara dari PT. Raja Grafindo Persada, Ibu Henny Wuyansari.

Sedikitnya ada 12 dosen tertarik untuk membuat buku, mulai dari dosen muda hingga dosen yang sudah senior. Antusiasme untuk menumbuhkan minat para dosen untuk membuat sebuah buku sangat tinggi, terbukti dari banyaknya dosen yang mengajukan judul-judul yang akan menjadi calon buku yang dicetak. Salah satu judul Buku yang diajukan oleh Ibu Shinta yaitu Contoh-contoh Usaha Bagi Calon Pegawai yang memasuki masa Pensiun.

Dalam acara tersebut Ibu Henny menjelaskan bagaimana cara menjadikan hasil karya menjadi sebuah buku. Dalam pembuatan buku sendiri membutuhkan batas minimal halaman (minimal 200 halaman) sesuai ketentuan dari DIKTI.

Untuk dosen yang masih belum memenuhi kriteria halaman dari Dikti (minimal 200 halaman), namun ingin menerbitkan, tetap masih bisa dengan syarat judul/kerangka/daftar isi, profil penulis/jaringan, contoh tulisan 1 bab untuk dikirimkan terlebih dahulu untuk menentukan model cover dan hal lain yang dibutuhkan dalam mencetak buku dengan syarat hal yang sudah disampaikan diatas tetap di tindak lanjuti dengan pihak dosen tetap melanjutkan untuk menulis calon buku



yang akan di terbitkan hingga mencapai jumlah halaman sesuai dengan ketentuan yang ada di DIKTI.

Seperti di ungkapkan Ibu Henny, "Untuk menjadi penulis yang profesional, hal terpenting yang harus dilakukan adalah produktif dan konsisten. Jika hal tersebut sudah dilakukan dengan baik, maka untuk mendapatkan hasil tulisan yang baik dan memuaskan tidak menjadi mimpi lagi."

Sementara itu, Prof. Suhartono menyarankan, untuk semua dosen yang akan mencetak tulisannya menjadi sebuah buku alangkah baiknya membuat group diskusi. "Adanya grup tersebut tak lain adalah bukti komitmen untuk melanjutkan menulis sebuah buku dan untuk memberi semangat dalam membuat buku," sarannya. (sl/rb)





Perbanas Dukung Pengelolaan Alokasi Dana Desa yang Benar

Pada tahun 2017 ini merupakan awal dimulainya Pusat Kajian Akuntansi untuk memiliki ide yang lebih baik lagi dalam mengembangkan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Salah satu kegiatan dalam Pusat Kajian Akuntansi adalah Training of Trainer (TOT) Pelatihan Pengelolaan Keuangan Desa, Senin (6/2). Bertempat di Ruang IIA302, kegiatan TOT ini dilakukan berkaitan dengan hasil rapat di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). "Untuk saat ini desa harus di support dengan satu akuntan, apalagi di era otonomi daerah seperti saat ini maka harus ada transparansi dalam pelaksanaan akuntansi atau tata wacana pemerintahan desa," papar Dr. Agus Samekto, Ketua Pusat Kajian Akuntansi STIE Perbanas Surabaya.

Pemateri yang dihadirkan dari IAI, yaitu

Bapak Ardi. Pihaknya menjelaskan, sebenarnya dana yang diterima oleh pihak desa itu sangat banyak dan sering terjadi penyelewengan. "Oleh karena itu, dibutuhkan transparansi penggunaan dana desa dan pendampingan dalam melakukan pengelolaan," paparnya.

Saat ini, masih belum banyak yang melakukan pengabdian masyarakat dengan mengungkap masalah pengelolaan dana desa. STIE Perbanas ingin menjadi pioneer dalam melakukan pengelolaan dana desa dengan mengajak para alumnus yang fresh graduate ikut serta dalam kegiatan tersebut. Fresh graduate akan diajari mengenai akuntansi keuangan desa dengan harapan mereka bisa menjadi pendamping ide di setiap desa untuk para pelaksana desa atau aparat desa

dalam menjalankan akuntabilitas pelaporan penggunaan dana desa karena itu akan di audit.

Ini merupakan peluang besar karena di Jawa Timur terdapat 3.000 lebih desa yang perlu binaan dalam melakukan pengelolaan dana desa. Karena ke dapannya akuntansi yang berada di desa dasarnya adalah harus accrual dan pada tahun 2022 semua harus sudah menggunakan accrual. Pelatihan-pelatihan seperti ini sangat penting, mungkin kedepannya akan membuat konsultan khusus untuk keuangan desa. Harapan kedepan menjadikan cikal bakal terbentuknya konsultan dan bisa menghasilkan sumber pendapatan lain. Mari dimanfaatkan semaksimal mungkin harapannya kita bisa menangkap peluang-peluang yang ada. **(Selly.r)**



Executive



Kunjungan ke Taiwan, Perbanas Wujudkan Visi dan Misi Jadi Kampus Berwawasan Global

Mewujudkan visi dan misi STIE Perbanas Surabaya berwawasan global, kampus unggul terakreditasi institusi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) ini terus menjalin kerja sama baik nasional maupun internasional. Hal ini bertujuan untuk semakin meningkatkan kualitas lulusan dan institusi di ranah public hingga pengguna lulusan.

Pada pertengahan bulan Maret lalu, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin., bersama Ketua Yayasan Perbanas Jawa Timur, Herman

Halim dan Ketua Perbanas Jawa Timur, Theo M.P. Nugroho berkunjung Kamar Dagang Taiwan. Mereka melakukan kunjungan dalam rangka silaturahmi dan menepati undangan dari Taipei Economic and Trade Office (TETO), di Taiwan (semacam konsulat di Surabaya).

Mereka pun disambut dengan sangat istimewa karena diberi pelayanan selayaknya tamu diplomat. Adapun pihak yang ditemui saat kunjungan itu, antara lain: Kadin Taiwan, Direktorat Perdagangan, China Trust Financial College. Bahkan, mereka beberapa termasuk sejumlah

Perdagangan, Management College, bahkan, berkunjung ke tempat lain, mengunjungi perpustakaan yang modern.



modern.

Saat kunjungannya ke Taiwan tersebut, Ketua STIE Perbanas ingin mempelajari berbagai hal, mulai dari bidang ekonomi, perdagangan, hingga proses pendidikan di Taiwan. "Banyak fasilitas yang serba maju di Taiwan. Misalnya, perpustakaan saja sudah begitu bagus dan menarik kondisinya. Enak ditempati dan sejuk serta nyaman dan bikin mahasiswa kerasan membaca di dalamnya," papar Dr. Lutfi, SE., M.Fin., saat melihat suasana perpustakaan di Taiwan.

Pihaknya berharap, kunjungan ini dapat berdampak positif bagi kemajuan STIE Perbanas Surabaya. Untuk itu, ke depan akan banyak yang dipikirkan untuk kerjasama dalam hal untuk kemajuan pendidikan dan pengajaran di kampus STIE Perbanas Surabaya. Banyak komponen yang perlu dipelajari di Taiwan ini. "Semoga perjalanan dan kunjungan ini bisa bermanfaat untuk civitas akademika STIE Perbanas Surabaya," harapnya. (rb)



Program IBM

Perbanas Latih Warga UMKM Gresik Kelola Keuangan

STIE Perbanas Surabaya kembali melakukan pengabdian masyarakat. Melalui tim pelaksana Program IBM (IPTEK bagi Masyarakat) Tahun 2017, STIE Perbanas mengadakan pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan UMKM pada tanggal 11 Mei 2017, bertempat di Desa Kedung Rukem-Gresik. Dengan total peserta 25 orang.

Menurut Kepala Bidang Pengabdian Masyarakat STIE Perbanas Surabaya, Dr. Drs. Ec. Iramani, M.Si., dalam sambutannya memaparkan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan pelatihan kewirausahaan dan pencatatan penyusunan pelaporan keuangan bagi ibu-ibu rumah tangga penghasil "Opak Jepit". "Kami berkeinginan agar pelaku usaha Opak Jepit ini mampu untuk mengemas dan memasarkan produk sebagai makanan khas Kabupaten Gresik yang unik dan mempunyai

karakteristik yang berbeda dengan penghasil opak jepit pada umumnya," paparnya.

Sementara itu, pemateri pelatihan Prof. Dr. Tatik Suryani, MM., Psikolog., menyampaikan materi tentang kewirausahaan adalah rahasia menjadi Entrepreneur sejati. "Pertama, berani bermimpi, karena bermimpi itu gratis mengapa takut tanamkan dipikiran Anda bisa menjadi pengusaha besar, hilangkan mental perusak mimpi seperti saya tidak punya modal, saya tidak punya koneksi dan saya tidak punya bakat. Kedua beranilah memulai, tidak memulai berarti tidak ada hasil dan tidak ada pengalaman. Ketiga berani berproses. Keempat berani gagal, selalu ambil pelajaran dari setiap kegagalan.

Menurut Nurul Hasanah Uswati Dewi, S.E, M.Si selaku narasumber yang memberikan materi mengenai pelatihan pencatatan laporan

keuangan usaha, mengungkapkan manfaat pencatatan laporan keuangan bagi usaha yaitu untuk menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan, untuk memantau realisasi biaya produksi, menentukan laba atau rugi baik pesanan maupun produksi rutin.

Salah satu peserta pengabdian masyarakat, Usman mengaku materi yang disampaikan sangat membantu dalam pemahaman cara pemasaran produk opak jepit, apalagi tim IBM Pengabdian masyarakat turut membantu untuk mendesain dan membuat kartu nama bagi usaha opak jepit, dengan dibantunya dalam membuat desain kartu nama.

"Harapan kami produk opak jepit bisa memperluas jaringan komunikasi pemasaran di luar kota gresik," harap Usman. **(Eka.r)**





SPMI Wujudkan Mutu Instutusi Terbaik



Dalam rangka meningkatkan mutu yang baik dalam institusi, pusat penjaminan mutu (PPM) STIE Perbanas Surabaya mengadakan Workshop Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada 20-21 April 2017 di Ruang seminar kampus 1 STIE Perbanas Surabaya. Acara ini merupakan tindak lanjut kegiatan Diskusi Sistem Penjaminan Mutu dan Standar ASEAN University Network (AUN). Pesertanya berasal dari Pimpinan dan Kepala Bagian maupun Unit STIE Perbanas Surabaya.

Acara ini bertujuan untuk mengevaluasi mutu Institusi sehingga jika ada kesalahan maupun kekurangan bisa diperbaiki oleh Institusi. Selain itu, peserta juga dilatih untuk merumuskan standar dan siapa yang berwenang atas standar tersebut. STIE Perbanas Surabaya harus mempunyai standar yang baik untuk pandangan perusahaan maupun institusi yang

lain dengan Akreditasi "A". Standar yang baik akan menjadikan mutu STIE Perbanas Surabaya lebih baik.

Workshop yang berlangsung selama dua hari ini menghadirkan pemateri dari pihak internal STIE Perbanas Surabaya, Prof. Dr. Tatik Suryani, MM., dan Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, MM. Materi yang diberikan pada hari pertama, yakni Penyusunan Kebijakan SPMI Perguruan Tinggi. Untuk pertemuan kedua, para peserta melakukan praktik membuat pernyataan isi standar dan mempresentasikannya.

Beberapa poin yang dipelajari selama workshop berlangsung, yakni cara mengukur hasil dan mengevaluasi bagaimana cara pembelajaran yang baik, sampai bangunan perguruan tinggi yang telah sesuai standar mutu. Selain itu, Standar Kelulusan, Identitas Insitusi,

dan Pembelajaran juga harus diperhatikan. Dalam merancang SPMI, institusi harus memperhatikan Standar Kualitas yang baik dan bagaimana Persyaratan Isi Standar.

Standar Dikti adalah strategi tim perumus standar yang mencatat dan menetapkan hukum dan syarat-syarat yang berlaku di perbanas. Standar Dikti bagi perguruan tinggi sendiri mempunyai 27 standar. Dalam meningkatkan mutu, STIE Perbanas Surabaya mempunyai 29 standar yang sudah melampaui standar yang ditetapkan oleh dikti. Dengan adanya standar itu maka perbanas bisa membuktikan atas Akreditasi yang di peroleh. Prof. Dr. Tatik Suryani, MM., berharap, "Standar yang baik, dan sudah melampaui standar yang dimiliki Dikti. Harapannya, Perbanas bisa mempunyai pandangan yang baik bagi institusi lain dan menjamin mutu yang baik dalam Institusi". **(Kristina.r)**

Mahasiswi Diploma Raih Juara 3 di Kompetisi Internasional Accounting Week 2017

Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya telah menunjukkan kualitasnya seiring dengan prestasi yang diraih kampus hijau ini. Tiga mahasiswa Program Diploma 3 Akuntansi berhasil meraih Juara III dalam kompetisi Internasional Accounting Week 2017, bertempat di Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada Minggu-Senin, (26-27/2). Mahasiswa yang mengharumkan almamater STIE Perbanas Surabaya, antara lain: Mariska Nur Fitri, Sri Astiti, dan Rizky Ramadhaniyati.

Tiga dara cantik kebanggaan Program Studi Diploma 3 Akuntansi ini mengaku tidak menyangka bisa meraih prestasi tersebut. Salah satu anggotanya, Mariska Nur Fitri bercerita lombanya tersebut berlangsung selama 3 babak.

Sebanyak dua tim yang dikirimkan oleh pihak STIE Perbanas, salah satunya terhenti di babak semifinal. "Kami juga nggak nyangka bisa masuk final dan bawa piala buat prodi D3, karena sebagian besar peserta berasal dari Jurusan S1 dan dari Universitas negeri juga, seperti UGM juara 2 dan UB (juara 1)," cerita Mariska usai terima trofi juara.

Sekretaris Program Diploma 3, Putri Wulanditya, SE., M.Ak., merasakan prestasi ini merupakan hal luar biasa. Pasalnya, pesaing mereka adalah mahasiswa dari kampus negeri dan berasal dari jurusan S1, padahal tim mahasiswa Perbanas berasal dari D3. Dengan kata lain, mahasiswa STIE Perbanas bisa bersaing dengan kampus negeri.

Lanjutnya, persiapan yang dilakukan program Diploma 3 mulai dari kaderisasi mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Program Diploma yang diseleksi untuk mewakili kampus setempat. "Mereka yang lolos seleksi dibekali dengan latihan soal-soal. Saya dan Bu Riski memberikan bimbingan sehingga sebanyak 2 tim yang di kirim ke Yogyakarta," papar Putri Wulanditya usai dengan anak didiknya raih juara.

Pihaknya berharap mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, utamanya Program Diploma III mampu meningkatkan kompetensi diri sehingga saat lulus nanti siap kerja dengan kualitas yang tidak kalah dengan lulusan lainnya. "Kami akan mewadahi para mahasiswa untuk mengasah potensinya dan mentak dengan cara ikut serta berbagai kompetisi," pungkasnya. **(rb)**





Dio Eka Prayitno, S.Sos.

Tekad Tingkatkan Layanan Terbaik Bagi Perpustakaan

Perpustakaan yang berkualitas tentu tidak lepas dari peran para pustakawannya yang memiliki dedikasi dan integritas unggul. Sejahul ini, kualitas layanan dijadikan prioritas utama bagi perpustakaan Kampus STIE Perbanas Surabaya. Hal itu menjadi dorongan dari sosok lelaki muda asal Surabaya ini. Pria bernama lengkap Dio Eka Prayitno sudah mengabdikan diri di Perpustakaan yang terakreditasi A ini sejak tahun 2011.

Menurutnya, kualitas layanan perpustakaan yang terbaik membutuhkan etos kerja maksimal sehingga pemustaka merasa nyaman. Mengawali karir dari Bagian Layanan Perpustakaan, Dio (sapaan akrabnya) mencoba melakukan terobosan-terobosan agar perpustakaan tidak dipandang sebagai tempat yang membosankan. Dirinya bersama tim pustakawan STIE Perbanas Surabaya lainnya membuat agenda kegiatan yang menarik bagi mahasiswa maupun dosen. Kegiatan yang biasa dilakukan, di antaranya: peringatan Hari Kunjung Perpustakaan, Lomba Pembuatan Vlog tentang Perbanas, gelar nonton film bareng, dan masih banyak yang lainnya. "Semua ini kami lakukan untuk menarik pengunjung agar menyukai perpustakaan dan nyaman untuk mencari informasi maupun belajar," terang Dio.

Di Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya, dirinya bertugas di bagian Research Zone Service. Kegiatan yang dijalani bagian tersebut, antara lain: Reference Tools, Information

Resources, Dissemination Information, dan Thesis Writing Guide.

Sementara itu, aktivitas rutin yang dijalani sebagai pustakawan adalah membantu pemustaka mencari literasi yang digunakan untuk menyusun laporan hingga tugas akhir atau skripsi. Dirinya memberikan tutorial terkait mencari literasi yang sesuai dengan keinginan pemustaka. Bahkan, para pustakawan STIE Perbanas Surabaya memberikan bimbingan terkait penyusunan karya ilmiah berupa cara menulis yang baik dan benar, bagaimana menemukan literasi yang tepat, dan masih banyak yang lainnya. "Jadi, semua itu termasuk tugas pustakawan di ranah literasi dan informasi," urainya.

Selain mahasiswa, Pustakawan Terbaik di tingkat Kopertis Wilayah 7 Jawa Timur tahun 2017 ini ternyata juga bersedia melayani para dosen STIE Perbanas Surabaya via SMS, WhatsApp, maupun Email. Loyalitas ini diberikan sebagai wujud layanan prima untuk pemustaka. Belum lama ini, dirinya bersama tim Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya membuat Program Repository, yakni tempat penyimpanan karya-karya ilmiah para Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa. Semua itu terintegrasi di website perpustakaan STIE Perbanas Surabaya sehingga memudahkan dalam pencarian referensi yang dibutuhkan di masa mendatang.

Mengenal sosoknya lebih dekat, Ayah dari

Rasyid Naufal Prayitno ini ternyata memiliki motivasi luar biasa dalam meningkatkan kompetensi diri. Di samping menjalani tugasnya sebagai pustakawan, dirinya aktif dalam menulis karya-karya ilmiah. Salah satu paper-nya pun diterima dalam kegiatan 3rd International Conference On Information Science 2017 Langkawi, Malaysia, pertengahan Agustus ini.

Ber cerita tentang pengalamannya di kompetisi tingkat Kopertis 7 Jawa Timur, Suami Nariza Fadillah ini memaparkan karya ilmiahnya berjudul *Research Zone Services In The Library: Towards A Collaborative Partnership*. Setelah mempresentasikan hasil karya tulis inilah, akhirnya anak pertama dari tiga bersaudara ini berhasil meraih prestasi terbaik dengan meraih Juara 1 Pustakawan Terbaik tingkat Kopertis Wilayah 7 Jawa Timur tahun 2017. Usai meraih prestasi tersebut, dirinya melakukan persiapan untuk maju di kompetisi pustakawan tingkat nasional.

Saat ditemui tim Kampusku, putra pasangan Suraji dan Suharjani ini berharap usaha dan kerja keras yang dijalani nantinya mendapatkan keberkahan dan kebermanfaatannya bagi pemustaka, perpustakaan, hingga institusi STIE Perbanas Surabaya. "Dengan peralatan dan fasilitas yang dimiliki perpustakaan, kami berusaha tetap memberikan pelayanan yang terbaik baik untuk mahasiswa, karyawan, maupun dosen di lingkungan STIE Perbanas Surabaya," harapnya. **(Eko.r)**

Sora Galuh Tri Kusuma

Saran dari Ayah Selalu Jadi Motivasi Untuk Bisa Kuliah

Pantang menyerah demi menggapai cita-cita. Itulah yang menjadi prinsip yang selalu dipegang oleh Sora Galuh Tri Kusuma, mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya ini. Awalnya, Sora pernah mengikuti program Bidikmisi di sebuah universitas negeri di Surabaya, namun dia belum beruntung. Karena merasa tidak punya biaya, dia akhirnya mengubur keinginan untuk bisa kuliah dan memutuskan bekerja sebagai Sales Promotion Girls (SPG) untuk membantu perekonomian keluarga.

Selama setahun menjadi SPG, ayahnya selalu memberi motivasi agar dia mau melanjutkan pendidikan di bangku kuliah agar bisa bekerja di perkantoran. Setahun kemudian dia mendapat informasi dari teman SMA-nya di SMAN 7 Kediri tentang beasiswa di STIE Perbanas Surabaya. Dia pun mencoba mengikuti tes dan lolos mendapatkan beasiswa Bidikmisi D3 Akuntansi tahun angkatan 2015/2016 di STIE Perbanas Surabaya. Seketika, harapannya kembali muncul.

Cewek yang hobi memasak ini mengaku sangat bersyukur karena bisa melanjutkan keinginannya untuk kuliah. Apalagi STIE perbanas merupakan kampus yang dikenal memiliki disiplin tinggi dan fasilitas penunjang kuliah yang lengkap. Dia juga ingin menunjukkan kepada orangtuanya bahwa meskipun lahir dari keluarga kurang mampu, namun dia bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Rasa optimis itu muncul karena ditunjang dengan nilai rapor yang baik saat SMA dan prestasi semasa SMP yang pernah menjadi peraih nilai terbaik Ujian Nasional di Kediri.

"Inilah yang membuat saya optimis untuk mendaftarkan beasiswa di kampus STIE Perbanas Surabaya," papar cewek kelahiran Kediri, 1 Juni 1996 ini.

Setelah menjadi mahasiswa STIE Perbanas bukan berarti impiannya langsung terwujud. Dia harus bertanggungjawab untuk mempertahankan Indeks Prestasi dan prestasi di lingkungan kampus. Salah satunya dengan aktif dalam HMJ Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. "Saya mempunyai komitmen terhadap diri saya sendiri untuk dapat mempertahankan indeks prestasi dan dapat memberikan prestasi akademik untuk kampus tercinta STIE Perbanas Surabaya," ucap Sora. **(Eka.r)**

Eka Prasetya Mahardika,
Peraih Beasiswa BBP-PPA

Urungkan Keinginan Jadi Pelayar dan Beralih Menjadi Pebisnis

Dari Ilmu Pelayaran ke Ilmu Bisnis. Memadukan dua bidang ilmu yang berbeda memang tidak mudah. Apalagi jika kemudian memutar haluan dari satu profesi ke profesi lain yang berbeda. Itulah yang dialami Eka Prasetya Mahardika yang akrab disapa Eka, mahasiswa Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya.

Awalnya, Eka pernah mengenyam pendidikan di Sekolah Pelayaran dan sempat bekerja dalam perusahaan pelayaran. Namun lama kelamaan muncul keinginan untuk menjadi pebisnis. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, dia memutuskan untuk kuliah lagi di jurusan Ekonomi di STIE Perbanas Surabaya. Dipilihnya pendidikan Diploma karena program itu lebih menekankan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan kerja dan kurikulum pendidikan berbasis praktek.

Mahasiswa yang kini sedang menyelesaikan Tugas Akhir itu termasuk salah satu mahasiswa yang beruntung, karena mendapatkan Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BBP-PPA). Dengan raihan IPK diatas 3,5 dia yakin dan optimis bisa mendapatkan beasiswa tersebut.

"Saya yakin bahwa dengan IPK saya saat ini, saya akan mendapatkan beasiswa BBP-PPA. Ketika saya mendapatkan beasiswa itu saya memiliki tanggung jawab penuh untuk selalu berkontribusi di STIE Perbanas Surabaya, seperti mengikuti lomba internal dan eksternal serta meningkatkan prestasi di bidang akademik," ujar Eka.

Selain mendapat IPK tinggi, Eka juga memiliki prestasi membanggakan di kampus. Dia pernah menjadi Finalis Mawapres Diploma 2016 STIE Perbanas Surabaya. Sebelumnya, di kampus pelayaran, dia juga pernah meraih Juara III Lomba Formasi dan PBB Variasi se-Jawa Bali dan terpilih sebagai anggota Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) yang direkomendasikan pihak sekolah untuk mengibarkan Bendera Merah Putih saat Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia di Gedung Negara Grahadi Surabaya.

Eka juga aktif berorganisasi baik di dalam maupun di luar kampus. Organisasi yang diikuti di dalam kampus adalah HMJ Manajemen STIE Perbanas Surabaya, di sini ia pernah menjabat sebagai staff RND Competition periode pertama dan sebagai Head of Quality Assurance pada periode kedua. Lantas, organisasi di luar kampus, pihaknya mengikuti organisasi Polyglot Indonesia. Organisasi ini termasuk wadah bagi semua penggemar bahasa yang menguasai atau sedang mempelajari beragam bahasa asing. Dalam kegiatan ini biasanya mendiskusikan topik-topik tertentu dengan bahasa yang dikuasinya. **(Nisrina.r)**



Nisrina Huwaida Ruang Kelasnya Serasa di Bondowoso... Dingin...

Saya Nisrina Huwaida seorang mahasiswi yang berasal dari kota Bondowoso. Dan kenapa saya memilih Perbanas? Awalnya nama Perbanas memang asing bagi saya walaupun saya pernah tinggal di daerah Manyar Surabaya, bisa dibilang jarak dari Manyar ke Perbanas itu dekat. Awalnya setelah saya lulus SMA saya mau lanjut kuliah di PTN bahkan bayangan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) pun tidak ada. Akan tetapi, ketika saya di beri tahu oleh saudara bahwa ada PTS dengan Akreditasi A dan jurusan Akuntansi yang saya minati juga Terakreditasi A maka saya mencari tahu tentang PTS tersebut. PTS itu adalah STIE Perbanas Surabaya, saya mencari segala informasi tentang Perbanas hingga akhirnya saya tertarik untuk mendaftar. Saya mendaftar di Perbanas melalui gelombang 2 jalur bebas tes.

Awalnya sebelum saya masuk ke ruang Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) saya terkejut dengan nuansa dan budaya disiplinnya. Saat masuk ke dalam ruang PMB dan melihat sisi depan STIE Perbanas saya dikejutkan kembali, ruang PMB terasa dingin seperti yang saya harapkan sedingin di Bondowoso. Kemudian tidak nampak sampah yang berserakan dan tempat duduknya tersusun rapi. Proses pendaftarannya pun cepat sehingga saya tidak perlu menunggu lama untuk dinyatakan sudah di terima di STIE Perbanas Surabaya.

Pada saat pembekalan Harmoni saya sangat berharap bahwa ruangan yang akan di tempati di lengkapi dengan AC yang dingin. Ya tentu saja hal itu terkabul, bahkan saya tidak ingin melepas jaket yang saya kenakan apabila waktu itu di perkenankan mengenakan jaket. Berada di ruang besar itu terasa sangat dingin dan ruangnya pun bersih dan rapi. Hal itu membuat mata tetap terjaga mengikuti rangkaian Harmoni. Untuk makan, panitia menyediakan makan enak sehingga selera makan jadi naik. Bahkan, terbesit keinginan andai saja waktu itu dapat 2 porsi hehehe.

Setelah harmoni selesai saatnya masuk kuliah, saya kuliah di kampus 2 karena jurusan yang saya ambil adalah Sarjana Akuntansi, jadi saya harus pindah tempat ke kampus 2. Setelah saya mengetahui Kampus 2 ini sangat cocok sebagai tempat pengambilan gambar. Tempatnya juga bagus makin rapi dan bersih. Tempatnya pas banget pokoknya untuk di jadikan background foto. Dan lagi rasa puas saya kuliah di Perbanas sungguh terpenuhi, ruangan yang dingin, tempat yang bersih, dan lokasi yang mudah di temukan serta bentuk gedung yang cocok untuk dijadikan tempat foto membuat saya nyaman selama kuliah di Perbanas.
(.r)



Kristina Puspitasari Mahasiswa S1 Akuntansi Kesan Pertama Kuliah di STIE Perbanas Surabaya

Saya Kristina Puspitasari, saya adalah salah satu mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya angkatan tahun 2015. Awal saya tahu tentang Perbanas adalah setelah mendengar cerita dari tetangga saya yang pada saat itu baru lulus dari Perbanas. Cerita yang saya dengar sangat bagus karena dia menyampaikan Perbanas adalah kampus yang baik dan dapat mendidik mahasiswa dalam dunia kerja nantinya. Walaupun begitu, niat saya setelah lulus dari SMA adalah kuliah di Perguruan Tinggi Negeri dengan jurusan Akuntansi yang saya minati, namun dengan menjalani beberapa tahap dan juga tes, saya tidak lolos di Perguruan Tinggi tersebut. Banyak teman-teman saya yang sudah punya cadangan kampus untuk meneruskan kuliah. Tapi saya tidak punya referensi sama sekali pada saat itu. Sampai saya mencari di internet Perguruan Tinggi Swasta yang bagus di bidang Akuntansi di Surabaya dan yang paling baik adalah Perbanas.

Awalnya, saya sempat ragu dengan Perbanas karena di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan bukan Universitas. Akan tetapi, setelah saya melihat review-nya dan banyak yg memberikan tanggapan bahwa Perbanas adalah kampus yang sangat berkompeten jika dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Negeri di jurusan Akutansinya. Selain itu Akreditasi "A" yang telah diperoleh Perbanas juga salah satu daya pikat bagi saya, karena pasti mempunyai prestasi yang baik. Lalu saya mendaftar secara langsung datang ke kampus dan diterima melalui Jalur Bebas Tes. Kesan saya baik, karena kampusnya sangat bersih dan sistem online yang canggih.

Setelah saya mendaftar saya diberi jadwal untuk memulai pra Harmoni dan jadwal Harmoni. Saya sempat merasa asing dengan kebiasaan di kampus yang wajib memakai baju etika bisnis pada saat Harmoni. Hal itu, sangat berbeda dengan kampus lain, kadang terlihat mahasiswa yang diospek harus tunduk pada senioritas. Suasana sudah terasa sejak awal, bahwa dunia kerja bisnis dan perbankan perlu menggunakan pakaian yang rapi dan sopan.

Lalu, mata kuliah yang di ajarkan sangat baik dan setara dengan perguruan tinggi negeri. Selain itu Perbanas juga menyediakan sertifikasi bagi mahasiswanya untuk menambah nilai kualitas lulusan Perbanas. Contohnya, sertifikasi SAP, dimana tidak semua kampus memberikan sertifikasi tersebut, baik SAP *fundamental* maupun *financial*. STIE Perbanas turut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program-program magang, internal maupun eksternal. Program magang ini sangat berguna bagi mahasiswa saat memasuki di dunia kerja. Mengingat pengalaman dan ilmu yang baru perlu dikembangkan untuk kebutuhan masa depan.
(.r)



Gus Ipul Dukung Mahasiswa Jadi Entrepreneur

Kamis, 4 Mei 2017, STIE Perbanas Surabaya kedatangan tamu Wakil Gubernur Jawa Timur, Syaifulлах Yusuf. Pada kesempatan ini, beliau memberikan dukungan kepada segenap mahasiswa untuk menjadi pengusaha atau entrepreneur. Bertempat di Auditorium, ratusan mahasiswa dan belasan pengusaha kecil menengah ini meminta dukungan kepada Wagub Jatim untuk memasarkan produk-produk usaha kecil agar diterima oleh masyarakat nasional hingga internasional.

Gus Ipul memaparkan keberadaan pengusaha sangat membantu dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurutnya, kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran yang cepat dan efektif. Selain itu, pengusaha harus memiliki komitmen yang sungguh-sungguh dalam memanfaatkan waktu luang untuk melakukan bisnis yang positif.

Beliau menambahkan, untuk membuka usaha tentu harus memperhatikan perkembangan pasar. "Produk harus sesuai dengan pasar yang berkualitas. Kesulitan konsumen itu adalah peluang besar bagi pengusaha. Jadi sampeyan lihat pasar, definisikan dengan baik, pasti produk akan laku di jual di Pasar," tutur Gus Ipul usai melakukan kunjungan produk.

Sementara, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin., menyambut baik kedatangan orang Nomor dua di Jatim ini. Saat ini, STIE

Perbanas Surabaya menjadi salah satu kampus terakreditasi A, sehingga pihaknya siap diajak untuk bekerja sama untuk membina kampus yang ada di Jawa timur untuk meningkatkan akreditasi institusi. "Kami juga memiliki perguruan tinggi Asuh, yakni Universitas Islam Pamekasan dan Universitas Dayanu Ikhsanuddin Sulawesi Tenggara. Oleh karena itu, kami siap jika diminta untuk membina kampus yang ada di daerah, untuk meningkatkan tata kelola dan akreditasi institusi," pungkas Lutfi.

Di ruang terpisah, sedikitnya 28 jurnalis yang tergabung dalam Journalist Entrepreneur Community (JEC) mengikuti kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pemasaran yang disampaikan oleh dosen STIE Perbanas Surabaya. Mereka mendapatkan materi pemasaran dari Dr. Soni Harsono, SE., M.Si. Beliau memaparkan bagi pelaku usaha yang harus diperhatikan adalah kalau kita membuat usaha adalah barang yang laku dijual, harus memperhatikan pembeli, pesaing, dan pengetahuan pasar. "Kita harus tahu segmen yang akan kita tuju, karena banyak produk UMKM saat ini yang salah pasar, selaku pelaku usaha harus observasi pasar terhadap kebutuhan pelanggan, bila perlu lakukan komunikasi pemasaran terhadap produk kita, agar penjualan tetap stabil," paparnya

Lantas, pemateri kedua Linda Purnamasari, SE., M.Si. menyampaikan Manajemen Keuangan para pengusaha pemula atau yang dikenal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal-hal yang harus dilakukan dalam manajemen

keuangan adalah pembuatan laporan keuangan. "Laporan keuangan ini memiliki peranan penting jika usaha yang dibangun ingin berkembang dan maju. Pelaporan keuangan bisa dibuat yang sederhana dahulu, contohnya diklasifikasikan antara pemasukan, pengeluaran, modal usaha, dan lainnya," terangnya.

Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya pun bersedia mendampingi para Journalist Entrepreneur Community ini untuk membuat laporan keuangan. "Apabila berkenan, teman-teman jurnalis yang mempunyai usaha dan kesulitan membuat laporan keuangan, kami bisa mendelegasikan mahasiswa kami untuk ikut terjun dalam pembuatan laporan keuangan," tawar Ibu Linda kepada peserta pelatihan. Usai pelatihan, banyak para pengusaha ini melakukan konsultasi untuk medesain laporan keuangan sehingga nantinya bisa membantu dalam peminjaman modal usaha di perbankan.

Analisis Kredit Bank Jatim, Diaz Maranatha Pribadi mengatakan bagi pelaku usaha di skala UMKM harus memahami terkait tata cara mengakses kredit sehingga kredit yang diajukan bisa disetujui. "Ingin pengajuan kreditya di-acc bank, pelaku UMKM ada baiknya berhubungan dengan Dinas Koperasi yang juga membantu pemasaran produk. Bank sebelum menyetujui pengajuan kredit juga akan koordinasi atau minta rekomendasi Dinas Koperasi," ujar pungkasnya. (.r)





Kunjungan Studi Banding

Politeknik Negeri Malang Pelajari Lab. Perbankan dan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya

Kamis tanggal 16 Februari 2017 bertempat di Ruang Seminar STIE Perbanas Surabaya, Politeknik Negeri Malang (POLINEMA) melakukan kunjungan studi banding ke STIE Perbanas Surabaya dalam rangka *sharing* atau diskusi mengenai sistem program studi Manajemen dan Akutansi beserta laboratorium Perbankan beserta laboratorium Akutansi yang ada di STIE Perbanas.

Diskusi yang berkaitan dengan pembelajaran di program studi, modul, dan laboratorium yangmana banyak perguruan tinggi yang melakukan kegiatan kunjungan ke STIE Perbanas Surabaya ingin melihat mengenai laboratorium perbankan yang ada di STIE Perbanas. Walaupun ada laboratorium yang lain selain perbankan, namun daya tarik yang tertinggi terletak pada laboratorium perbankan yang ada di STIE Perbanas.

Wakil Ketua Bidang Akademik, Dr. Drs. Emanuel Kristijadi M.M mengatakan, S1 Manajemen punya wawasan perbankan dari setiap mahasiswa yang ada di STIE Perbanas. Walaupun mahasiswa tersebut tidak mengambil mata kuliah konsentrasi perbankan, namun semua mahasiswa STIE Perbanas tetap diberi wawasan mengenai perbankan.

Di samping itu, STIE Perbanas juga mengadakan sertifikasi mengenai manajemen resiko yang dibuka untuk umum. Dari mahasiswa yang mengikuti manajemen resiko, kurang lebih terdapat 60% mahasiswa yang berhasil untuk mengikuti sertifikasi dan sertifikasi yang sudah didapatkan bisa digunakan dalam melamar pekerjaan terutama di dunia perbankan.

Selain membahas mengenai materi diskusi secara sistem, para tamu dari Politeknik Negeri Malang juga di ajak untuk melihat

dan mengetahui proses dan alur dalam pengoperasian yang ada di mini laboratorium perbankan milik STIE Perbanas Surabaya. Dalam kunjungan ke mini laboratorium ini, banyak pertanyaan mengenai proses dan sistem yang digunakan dalam pengoprasian mini lab tersebut. Dan, simulasi yang ada di laboratorium bank milik STIE Perbanas sudah disesuaikan dengan standar yang ada di perbankan.

Seperti yang diutarakan Drs. Sidik Ismanu, M.Si., dari POLINEMA mengungkapkan terima kasih kepada segenap civitas akademika STIE Perbanas Surabaya yang sudah bersedia menerima kunjungannya. "Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada STIE Perbanas yang sudah mau menjamu dan menyambut kami dengan sangat baik, semoga hasil diskusi ini dapat bermanfaat bagi kami untuk ke depannya," pungkasnya. **(Sely.r)**





STIE
Perbanas
www.perbanas.ac.id

THE LEADING

Business and Banking College

Program Beasiswa

STIE Perbanas Surabaya
Tahun Akademik 2018-2019

STIE Perbanas Surabaya didirikan oleh Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (PBBU) Jawa Timur. STIE Perbanas Surabaya merupakan sekolah bisnis unggul di Indonesia yang berprestasi dari perolehan Akreditasi Internasional Tingkat Tinggi (AFT) predikat "5" dari Badan Akreditasi Internasional Tinggi tahun 2016, Akreditasi "A" untuk Sarjana Akuntansi, Sarjana Manajemen, Diploma 1 Akuntansi, dan Diploma 4 Keuangan dan Perbankan, serta Akreditasi "C" untuk Sarjana Ekonomi Islam dan Master Manajemen.

STIE Perbanas Surabaya telah memberikan Beasiswa kepada siswa yang berprestasi sejak tahun 2004. Para alumni mahasiswa pernah mengikuti program Beasiswa telah berhasil dan sukses di berbagai bidang, instansi dan meniti jalan taladan para mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya. Jika tertarik untuk lebih detail mahasiswa penerima program Beasiswa, silahkan kunjungi www.perbanas.ac.id.



Program Studi

- Program Sarjana Manajemen (Terakreditasi A)
- Program Sarjana Akuntansi (Terakreditasi A)
- Program Sarjana Ekonomi Islam (Terakreditasi B)
- Program Diploma III Keuangan Perbankan (Terakreditasi A)
- Program Diploma III Akuntansi (Terakreditasi A)

Jadwal Seleksi Jalur Beasiswa

• Akhir Pendaftaran	6 Januari 2018
• Pengumuman	10 Januari 2018
• Wawancara	15 Januari 2018
• Pengumuman Wawancara	15 Januari 2018 (pukul 18.00 WIB)
• Tes Psikologi	23 Januari 2018
• Pengumuman Psikologi	5 Februari 2018 (pukul 18.00 WIB)
• Daftar Mula Beasiswa	6 - 12 Februari 2018

Informasi

Alamat : 35-36, Melder Semol, Surabaya - 60118, Indonesia
 telepon : 031 5992631, 321 - 62 41 994 / 131 52
 fax : 031 5933637



Member of
The Association to Advance
Collegiate Schools of Business
AACSB
ACCREDITED

Keterangan	Beasiswa		
	Beasiswa Penuh	Beasiswa Perbanas Jatin	Beasiswa Bidikmisi
KELUNTUNGAN			
1. Penerima beasiswa dapat mengikuti pendidikan di STIE Perbanas Surabaya tanpa dipungut biaya pendidikan selama masa studi normal pada masa reguler program studi	✓	✗	✓
2. Penerima beasiswa dapat mengikuti pendidikan di STIE Perbanas Surabaya tanpa dipungut biaya Uang Kuliah Pokok (UKP) dan Uang Sumbangan Pengembangan Pendidikan (USPP)/Uang Gedung selama masa studi normal pada setiap program studi	✗	✓	✗
3. Penerima beasiswa dapat mengikuti pendidikan di STIE Perbanas Surabaya setiap semester selama masa studi normal dibebaskan biaya sebesar Rp 600.000,-/tahun	✓	✗	✓
4. Peserta yang gagal seleksi administrasi dapat mendaftar melalui jalur Bebas Tes tanpa dipungut biaya pendaftaran	✓	✓	✓
5. Peserta yang gagal seleksi wawancara dapat mendaftar melalui jalur Bebas Tes tanpa dipungut biaya pendaftaran dan diberikan potongan sebesar 25% dari USPP	✓	✓	✓
6. Peserta yang gagal seleksi Psikotes dapat mendaftar melalui jalur Bebas Tes tanpa dipungut biaya pendaftaran dan diberikan potongan sebesar 50% USPP	✓	✓	✓
PERSYARATAN			
1. Siswa kelas III SMA/SMK/MA pada tahun 2017/2018	✓	✓	✓
2. Nilai rata-rata kumulatif rapor sejak kelas X s/d kelas XII untuk mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris masing-masing minimal 3,2 (untuk kelas tahun 2013) atau nilai 80 untuk seluruh mata atau masuk peringkat 10 besar di kelas rekomendasi dari Kepala Sekolah	✓	✓	✓
3. Surat Keterangan Sehat dari Puskesmas/RS/RSK	✓	✓	✓
4. Surat Keterangan Kelulusan Rask dari sekolah	✓	✓	✓
5. Pas foto terbaru (pilih 2) sebanyak 1 lembar	✓	✓	✓
6. Fotokopi program pengorganisasian/organisasi di sekolah atau non akademik sebanyak 1 lembar (jika ada)	✓	✓	✓
7. Menyerahkan foto narsis bagian depan, belakang, samping/cantuman kekanak, dan surat keterangan hasil narsis	✗	✗	✓
8. Daftar seleksi Administrasi, Wawancara, dan Psikotes	✗	✗	✓